

SKRIPSI

**KORELASI HASIL EVALUASI BELAJAR TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS IX
MADRASAH TSANAWIYAH DARUD DA'WAH
WAL IRSYAD (MTS DDI) LERO
KABUPATEN PINRANG**



OLEH

**MUSRIANI
NIM: 18.1200.041**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

**KORELASI HASIL EVALUASI BELAJAR TERHADAP MOTIVASI
BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS IX
MADRASAH TSANA WIYAH DARUD DA'WAH
WAL IRSYAD (MTS DDI) LERO
KABUPATEN PINRANG**



OLEH

**MUSRIANI
NIM: 18.1200.041**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Korelasi Hasil Evaluasi belajar Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Darud Da'wah Wal Irsyad (MTs DDI) Lero Kabupaten Pinrang.

Nama Mahasiswa : Musriani

Nomor Induk Mahasiswa : 18.1200.041


Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor: 3051 Tahun 2021

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A.


(.....)

NIP : 19631231 198703 1 012

Pembimbing Pendamping : Dr. Muh. Akib D, S.Ag., M.A.


(.....)

NIP : 19651231 199203 1 056

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Tarbiyah


Dr. Zulfah, M.Pd.
NIP. 19830420 200801 2 010



PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Korelasi Hasil Evaluasi belajar Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Darud Da'wah Wal Irsyad (MTs DDI) Lero Kabupaten Pinrang.

Nama Mahasiswa : Musriani

Nomor Induk Mahasiswa : 18.1200.041

Fakultas : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Dekan Fakultas Tarbiyah Nomor: 3051 Tahun 2021

Tanggal Kelulusan : 13 Februari 2023

Disahkan oleh Komisi Penguji

Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A. (Ketua) (.....*Dahlan 2*.....)

Dr. Muh. Akib D, S.Ag., M.A. (Sekretaris) (.....*Akib*.....)

Prof. Dr. Hj. Hamdanah Said, M.Si. (Anggota) (.....*Hamdanah*.....)

M. Taufiq Hidayat Pabbajah, M.A. (Anggota) (.....*Taufiq*.....)

Mengetahui:

Dekan,
Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah, M.Pd.

NIP. 19830420 200801 2 010

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah swt. berkat hidayah, taufik dan maunah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab pada Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menghaturkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada Ibunda Baharia dan Ayahanda Musliadi tercinta dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari bapak Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A. dan bapak Dr. Muh. Akib D, S.Ag., M.A. selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan banyak terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Dr. Zulfah, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas segala pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Prof. Dr. Hj. Hamdanah Said, M.Si dan bapak M. Taufiq Hidayat Pabbajah, M.A. Selaku komisi penguji dalam penelitian ini.

4. Bapak Muhammad Irwan, M.Pd.I. sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab yang senantiasa memberikan motivasi, arahan dan kesempatan kepada penulis dalam berbagai hal selama studi di IAIN Parepare.
 5. Bapak H. Ambo Dalle, S.Ag., M.Pd. Sebagai dosen Pembimbing Akademik.
 6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama menjalani pendidikan di IAIN Parepare.
 7. Kepala perpustakaan IAIN Parepare yang telah membantu dalam pencarian referensi skripsi ini.
 8. Segenap staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare yang telah bekerja keras dalam mengurus hal administratif selama penulis menjalani pendidikan di IAIN Parepare.
 9. Kepala Madrasah, para guru dan staf MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian
- Penulis tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt. berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariyah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 10 November 2022
15 Rabiul Akhir 1444 H

Penulis



Musriani
NIM. 18.1200.041

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Musriani
NIM : 18.1200.041
Tempat/Tgl. Lahir : Pinrang, 01 Juli 1998
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul Skripsi : Korelasi Hasil Evaluasi Belajar Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Darud Da'wah Wal Irsyad (MTs DDI) Lero Kabupaten Pinrang.

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsidan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 10 November 2022

Penyusun,



Musriani

NIM. 18.1200.041



ABSTRAK

Musriani, *Korelasi Hasil Evaluasi Belajar Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Darud Da'wah Wal Irsyad (MTs DDI) Lero Kabupaten Pinrang* (Dibimbing oleh Muh Dahlan Thalib dan Muh Akib)

Hasil evaluasi belajar menjadi salah satu indikator keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajarannya, hasil evaluasi belajar yang rendah tentunya akan mempengaruhi motivasi belajar peserta didik pula, adanya saling keterkaitan keduanya menjadi focus studi penelitian ini, tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui korelasi evaluasi belajar terhadap motivasi belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Darud Da'wah Wal Irsyad (MTs DDI) Lero Kabupaten Pinrang.

Jenis penelitian yang digunakan adalah menggunakan jenis penelitian lapangan metode kuantitatif. Data dalam penelitian ini diperoleh dari pengolahan data kuesioner dan hasil evaluasi belajar peserta didik. Adapun sampel penelitian sebanyak 74 orang dari total populasi di kelas IX sebanyak 102 peserta didik. Teknik penentuan sampel yang digunakan adalah teknik *slovin*. Kemudian teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus regresi linear sederhana.

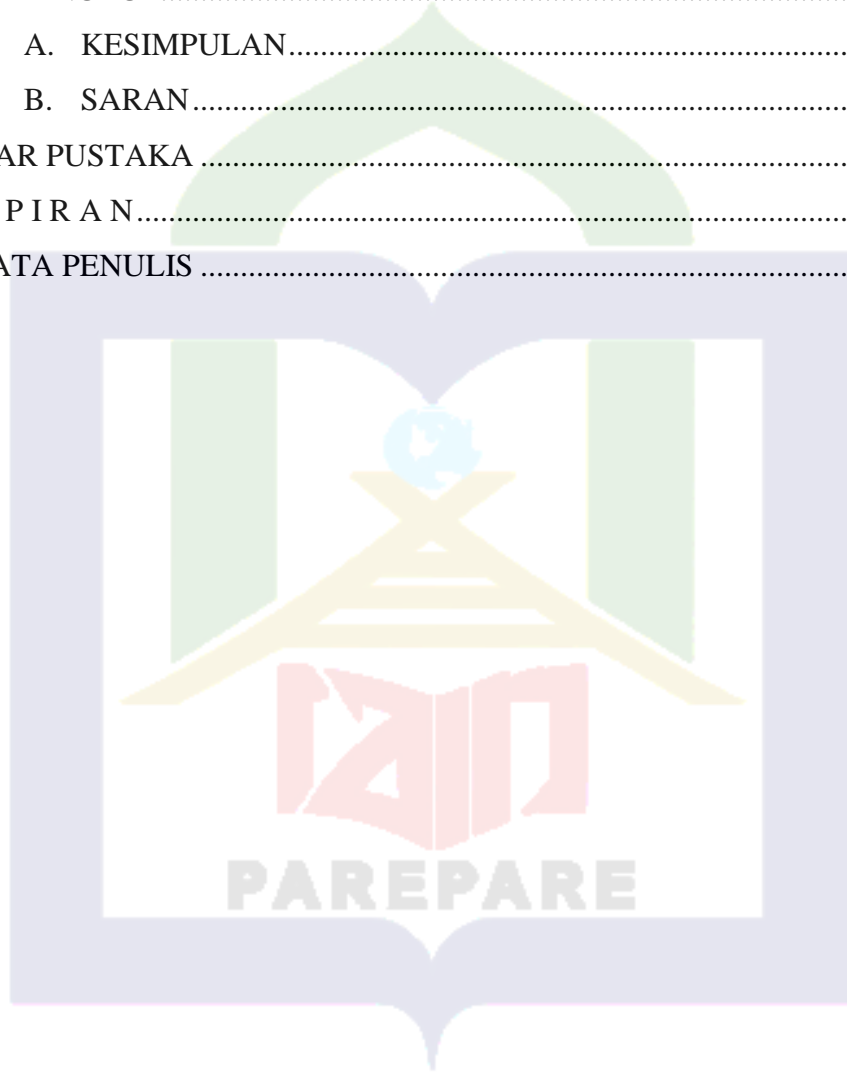
Berdasarkan hasil penelitian ini hasil evaluasi belajar bahasa Arab peserta didik kelas IX MTs DDI Lero berada dalam kategori tinggi dengan menunjukkan nilai rata-rata 77,46. Motivasi belajar bahasa Arab peserta didik kelas IX MTs DDI Lero berada pada kategori tinggi dengan angka presentase sebesar 82,3%. Hasil Evaluasi belajar berkorelasi dengan motivasi belajar bahasa Arab peserta didik kelas IX MTs DDI Lero dengan nilai F hitung yaitu sebesar 3.667.

Kata Kunci : Hasil Evaluasi Belajar, Motivasi Belajar, Madrasah Tsanawiyah

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Tinjauan Relevan Penelitian	6
B. Tinjauan Teori	8
C. Kerangka Pikir	39
D. Hipotesis Penelitian	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	42
B. Waktu dan Durasi Penelitian	42
C. Populasi dan Sampel.....	43
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	44
E. Definisi Operasional Variabel	45
F. Instrument Penelitian	46

G. Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	55
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	55
B. Pembahasan	89
BAB V PENUTUP.....	93
A. KESIMPULAN.....	93
B. SARAN.....	94
DAFTAR PUSTAKA	I
L A M P I R A N.....	III
BIODATA PENULIS	XXII



DAFTAR TABEL

No.Tabel	Judul Tabel	Halaman
0.1	Tabel Transliterasi Konsonan	xv
0.2	Tabel Transliterasi Vokal Tunggal	xvii
0.3	Tabel Transliterasi Vokal Rangkap	xvii
0.4	Tabel Transliterasi <i>Maddah</i>	xviii
3.1	Jumlah Peserta Didik Kelas IX MTs DDI Lero	43
3.2	Hasil Uji Validasi Angket Motivasi Belajar Bahasa Arab	47
3.3	Hasil Uji Reliabilitas	50
3.4	Skala Likert Angket	50
3.5	Kisi-kisi Instrumen Variabel Hasil Evaluasi Belajar	50
3.6	Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar Bahasa Arab	51
3.7	Kategorisasi Skor	52
3.8	Kriteria Interpretasi Skor Variabel	53
3.9	Pedoman Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	54
4.1	Hasil Evaluasi belajar peserta didik kelas IX A MTs DDI Lero	56
4.2	Hasil Evaluasi belajar peserta didik kelas IX B MTs DDI Lero	57
4.3	Hasil Evaluasi belajar peserta didik kelas IX C MTs DDI Lero	57
4.4	Hasil Evaluasi belajar peserta didik kelas IX D MTs DDI Lero	58
4.5	Penjabaran Evaluasi Belajar Berdasarkan Indikator Evaluasi Belajar.	59
4.6	Hasil Deskriptif Variabel Evaluasi Belajar Bahasa Arab (X)	60
4.7	Hasil Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Belajar Bahasa Arab (Y)	61
4.8	Kategorisasi Subjek Skor Motivasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas IX MTs DDI Lero	61
4.9	saya berusaha memahami isi materi pelajaran yang diajarkan oleh guru.	62
4.10	Saya selalu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru.	63
4.11	Saya selalu bertanya kepada teman jika tidak mengerti pelajaran.	64
4.12	Saya giat dalam pembelajaran di dalam kelas.	65

No.Tabel	Judul Tabel	Halaman
4.13	Saya selalu bertanya kepada guru saya jika tidak mengerti pelajaran.	66
4.14	Saya selalu masuk ke kelas sebelum jam pelajaran dimulai.	67
4.15	Saya selalu memperhatikan materi pelajaran yang diajarkan guru di dalam kelas.	68
4.16	Saya mencatat yang penting dari yang dijelaskan oleh guru.	69
4.17	Saya selalu berdoa sebelum kegiatan pembelajaran di kelas dimulai.	70
4.18	Saya selalu mengulang pembelajaran saya di rumah.	71
4.19	Saya sering membaca buku di rumah	72
4.20	Guru selalu memberikan nilai tugas berupa angka pada pekerjaan tugas saya.	73
4.21	Guru selalu memberikan paraf pada tugas yang telah dikerjakan oleh peserta didik.	74
4.22	Guru selalu memeriksa tugas yang telah diberikan kepada peserta didik.	75
4.23	Guru tidak memeriksa tugas yang telah diberikan kepada peserta didik.	76
4.24	Saya selalu mengikuti pembelajaran bahasa Arab di kelas.	77
4.25	Guru selalu memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum pelajaran di mulai.	78
4.26	Kelas saya setiap hari selalu dibersihkan sebelum pembelajaran dimulai	79
4.27	Peserta didik selalu berpakaian rapi selama pembelajaran berlangsung di kelas.	80
4.28	Teman saya selalu berisik saat pembelajaran di kelas berlangsung.	81
4.29	Kriteria Interpretasi Skor Variabel	83
4.30	Hasil Uji Normalitas Data	84
4.31	Uji f	85
4.32	Uji korelasi	86
4.33	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi	86
4.34	Uji Hipotesis	87

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Pikir	40
3.1	Paradigma Penelitian	42
4.1	Histogram Item Y01	63
4.2	Histogram Item Y02	64
4.3	Histogram Item Y03	65
4.4	Histogram Item Y04	66
4.5	Histogram Item Y05	67
4.6	Histogram Item Y06	68
4.7	Histogram Item Y07	69
4.8	Histogram Item Y08	70
4.9	Histogram Item Y09	71
4.10	Histogram Item Y10	72
4.11	Histogram Item Y11	73
4.12	Histogram Item Y12	74
4.13	Histogram Item Y13	75
4.14	Histogram Item Y14	76
4.15	Histogram Item Y15	77
4.16	Histogram Item Y16	78
4.17	Histogram Item Y17	79
4.18	Histogram Item Y18	80
4.19	Histogram Item Y19	81
4.20	Histogram Item Y20	82

DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	instrumen Penelitian	V
2	Tabulasi Motivasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas IX MTs DDI Lero, variabel (Y)	VIII
3	Dokumentasi Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs DDI Lero (X)	XI
4	Surat penetapan pembimbing skripsi	XV
5	Surat Permohonan Izin Meneliti	XVI
6	Surat Rekomendasi Penelitian	XVII
7	Surat Keterangan Selesai Meneliti	XVIII
8	Dokumentasi	XIX



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1 Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0. 2 Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0. 3 Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...َ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَ...َ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ *kataba*
- فَعَلَ *fa`ala*
- سئِلَ *suila*
- كَيْفَ *kaifa*
- حَوْلَ *hauila*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0. 4 Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...آ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...ى	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ *qāla*
- رَمَى *ramā*
- قِيلَ *qīla*
- يَقُولُ *yaqūlu*

D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ *al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah*
- طَلْحَةَ *talhah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ *nazzala*
- الْبِرُّ *al-birr*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ *ar-rajulu*
- الْقَلَمُ *al-qalamu*

- الشَّمْسُ *asy-syamsu*
- الْجَلَالُ *al-jalālu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ *ta'khuẓu*
- شَيْئٌ *syai'un*
- النَّوْءُ *an-nau'u*
- إِنَّ *inna*

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ *Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn*
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا *Bismillāhi majrehā wa mursāhā*

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan

huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ *Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn*
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ *Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm*

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ *Allaāhu gafūrun rahīm*
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا *Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an*

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

K. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah :

- swt. = *subḥānahu wata`ālā*
- saw. = *shallallahu `alaihi wa sallam`*
- a.s. = *alaihi salam*
- H = Hijriah

M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS. .../...4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., Ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

Ed	:	Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam Bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
et al	:	“Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari <i>et alia</i>). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
Cet	:	Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
Terj.	:	Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan untuk karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahannya.
Vol.	:	Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
No.	:	Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa Al-Quran, bahasa komunikasi dan informasi umat Islam, Bahasa Arab juga merupakan kunci untuk mempelajari ilmu-ilmu lain, dikatakan demikian karena buku-buku bermacam-macam ilmu pengetahuan pada zaman dahulu banyak ditulis dengan menggunakan Bahasa Arab, jadi jika ingin menguasai ilmu dalam buku-buku tersebut terlebih dahulu harus bisa berbahasa Arab.

Dalam pelaksanaannya pemberian pelajaran bahasa Arab sekarang ini tidak hanya diajarkan di pondok-pondok pesanteren saja tetapi sudah dikembangkan dalam lembaga pendidikan formal bahkan dicantumkan dalam mata pelajaran tersendiri di sekolah-sekolah khususnya di Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah serta Perguruan Tinggi.¹

Pembelajaran bahasa arab dinilai sebagai suatu disiplin ilmu yang sangat penting, Allah berfirman dalam Q.S. Yusuf/12: 2.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ۚ

Terjemahnya:

Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.²

¹ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: IUN-Malang Press, 2008). h. 37

² *Departemen Agama RI*. (Bandung: CV Darus. Sunnah. Abdullah, Amin. 2015)

Berdasarkan ayat diatas bahwa bahasa arab adalah bahasa yang jelas dan luas cakupannya serta paling banyak pengungkapan makna didalamnya, sebagaimana dijelaskan bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang paling mulia. Bahasa Rasul yang diutus kepada mereka dan menyampaikan dakwahnya dalam bahasa itu pula. Bahasa yang jelas dan gamblang. Dan renungkanlah bagaimana berkumpulnya keutamaan-keutamaan yang baik ini.

Urgensi dari bahasa Arab sebagai bahasa Al-Qur'an adalah kitab yang paling mulia, diturunkan melalui malaikat yang paling utama, diturunkan kepada manusia yang paling utama pula, dimasukkan ke dalam bagian tubuh yang paling utama, yaitu hati, untuk disampaikan kepada umat yang paling utama, dengan bahasa yang paling utama dan paling fasih yaitu bahasa Arab yang jelas.

Berkaitan dengan penjelasan diatas maka satuan pendidikan juga mengukung sistem pembelajaran bahasa arab. Dalam pelaksanaannya di sekolah sistem pembelajaran dikembangkan menjadi 4 komponen utama yaitu: tujuan, bahan atau materi, pengalaman belajar mengajar (PBM) dan evaluasi, masing-masing komponen merupakan bagian yang integral yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dalam hal ini bahwa dari masing-masing komponen tersebut penting. Tetapi komponen yang sangat penting adalah evaluasi. Evaluasi dalam pembelajaran dilakukan setiap pertemuan dengan asumsi bahwa motivasi belajar yang dilakukan akan memberikan dampak kepada pertemuan pembelajaran di pertemuan selanjutnya.

Berdasarkan penjelasan diatas bahwa evaluasi pembelajaran memegang peranan penting dan menentukan setiap performa dari peserta didik. Evaluasi pembelajaran bukan hanya sekedar untuk mengevaluasi belaka, namun memegang peranannya untuk mengidentifikasi kemampuan dari peserta didik, mengetahui

relevansi materi dan pengalaman belajar-mengajar terhadap tujuan. Evaluasi itu sangat berguna untuk perbaikan dalam melakukan kegiatan pembelajaran atau aktifitas yang dilakukan, baik yang sudah maupun yang sedang berlangsung serta untuk pengembangan program pengajaran berikutnya di masa yang akan datang. Maka evaluasi harus bisa mempertanggung jawabkan semua dalam kegiatan tersebut.

Evaluasi hasil belajar dapat dikatakan terlaksana dengan baik apabila pelaksanaannya senantiasa berpegang pada 3 prinsip dasar yaitu: prinsip keseluruhan, prinsip kesinambungan, dan prinsip objektivitas.³ untuk mengetahui keberhasilan dari mata pelajaran bahasa Arab, apakah pembelajaran sudah berhasil dan sesuai dengan yang diharapkan dan tentunya sesuai dengan apa yang telah menjadi tujuan mata pelajaran bahasa Arab itu sendiri. Evaluasi harus dilakukan secara sistematis dan kontinyu agar dapat menggambarkan kemampuan peserta didik yang dievaluasi.

Tidak semua anak didik termotivasi untuk bidang tertentu dalam interaksi edukatif. Motivasi anak didik untuk menerima pelajaran tertentu berbeda-beda, ada anak didik yang mempunyai motivasi yang tinggi, ada yang sedang, dan ada juga yang sedikit sekali memiliki motivasi.

Motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Dalam hal ini sudah tentu peran guru sangat penting. Bagaimana guru melakukan usaha-usaha untuk dapat menumbuhkan dan memberikan motivasi agar anak didiknya melakukan aktivitas belajar dengan baik. Untuk dapat belajar dengan baik diperlukan proses dan motivasi yang baik pula.⁴

³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009).

⁴ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

Berdasarkan pengamatan atau observasi awal yang penulis lakukan pada waktu pembelajaran bahasa Arab, terlihat masih adanya peserta didik yang kurang bersemangat mengikuti pelajaran, berbicara dengan teman disamping, dan terlihat beberapa peserta didik keluar masuk pada saat pelajaran berlangsung. Disinilah peran guru sebagai motivator diperlukan dengan melakukan upaya-upaya yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang “Korelasi Hasil Evaluasi Belajar Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Darud Da’wah Wal Irsyad (MTs DDI) Lero Kabupaten Pinrang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, peneliti menyusun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil evaluasi belajar peserta didik kelas IX MTs DDI Lero pada pelajaran bahasa Arab?
2. Bagaimana motivasi belajar peserta didik kelas IX MTs DDI Lero pada pelajaran bahasa Arab?
3. Apakah terdapat korelasi antara hasil evaluasi belajar dengan motivasi belajar bahasa Arab peserta didik kelas IX MTs DDI Lero?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka peneliti merumuskan tujuan penelitian yaitu:

1. Mengetahui hasil evaluasi belajar peserta didik kelas IX MTs DDI Lero pada pelajaran bahasa Arab.

2. Mengetahui motivasi belajar peserta didik kelas IX MTs DDI Lero pada pelajaran bahasa Arab.
3. Mengetahui korelasi antara hasil evaluasi belajar dengan motivasi belajar bahasa Arab peserta didik kelas IX MTs DDI Lero.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini:

1. Bagi penulis guna menambah wawasan serta pengalaman mengenai penelitian, baik dalam teoritis maupun praktis.
2. Bagi sekolah yang bersangkutan sebagai informasi serta bahan masukan guna menerapkan pola Pendidikan yang lebih baik terutama pada bidang bahasa Arab yang menyangkut masalah hasil evaluasi dan motivasi belajar peserta didik kelas IX MTs DDI Lero.
3. Bagi fakultas dan universitas penelitian yang sudah dikemas dalam bentuk skripsi ini dapat menambah koleksi kepustakaan, yang bermanfaat bagi para mahasiswa dan para pengguna perpustakaan lainnya yang membutuhkan informasi khususnya tentang masalah hasil evaluasi belajar berkorelasi dengan motivasi belajar bahasa Arab peserta didik pada bidang studi bahasa Arab.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Relevan Penelitian

Tinjauan hasil penelitian relevan merupakan hal yang menjelaskan perbedaan ataupun penguat hasil penelitian ini dengan penelitian yang telah ada. Pada bagian ini, peneliti mengambil beberapa penelitian sebelumnya yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Adapun penelitian terdahulu yaitu:

Pertama, dalam penelitian yang dilakukan oleh Mut'Ah Mutmainah dengan judul "*Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTS N 19 Jakarta*". Dalam penelitiannya, jenis penelitian yang digunakan Mut'Ah Mutmainah yaitu menggunakan penelitian kuantitatif, sedangkan metode yang digunakan yaitu metode korelasional deskriptif. Dengan hasil penelitiannya dapat ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam. Motivasi belajar siswa MTs N 19 Jakarta tinggi. Hasil belajar siswa MTs N 19 Jakarta berjalan dengan cukup baik.⁵

Persamaan penelitian Mut'Ah Mutmainah dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, meneliti tentang motivasi belajar dan sasaran penelitian peserta didik SMP/MTS. Perbedaannya yaitu dalam penelitian Mut'Ah Mutmainah lebih kepada pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik sedangkan penelitian yang

⁵ Mut'Ah Mutmainah, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (Pada Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam)" (Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Agama Islam: Jakarta, 2014).

dilakukan peneliti lebih kepada korelasi hasil evaluasi terhadap motivasi belajar peserta didik.

Kedua, dalam penelitian yang diteliti oleh Sulkahfi dengan judul “*Pengaruh Metode Inquiri Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Arab Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parepare*”. Dalam penelitiannya Sulkahfi menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi dan angket. Untuk memperoleh data variabel X yaitu pengaruh metode *Inquiri* dengan menggunakan angket tertutup, untuk memperoleh data variabel Y yaitu motivasi belajar bahasa Arab dengan menggunakan angket tertutup. Data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dan inferensial, untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan korelasi product moment.⁶

Hubungan antara penelitian yang dilakukan oleh Sulkahfi dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama membahas tentang motivasi belajar bahasa Arab. Perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Sulkahfi fokus pada metode *Inquiri* terhadap peningkatan motivasi belajar bahasa Arab sedangkan yang dilakukan peneliti fokus pada hasil evaluasi belajar terhadap motivasi belajar bahasa Arab.

Ketiga, “Pengaruh Evaluasi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Sma Al Ashriyyah Nurul Iman”. Dari hasil penelitian Umi Fatonah dan Muhammad Iqbal yaitu, penelitiannya mendapatkan hasil pengujian hipotesis akhir thitung sebesar 4,019, sedangkan ttabel sebesar 1.679. Dikarenakan thitung > ttabel, maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa arab dengan

⁶ Sulkahfi, “Pengaruh Metode Inquiri Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Arab (Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parepare)” (Skripsi Sarjana; Jurusan Pendidikan Bahasa Arab: Parepare, 2020).

menggunakan evaluasi pembelajaran dapat berpengaruh terhadap motivasi di kelas X bahasa 2 Sma Al-Ashriyyah Nurul Iman. Selain itu, bisa kita lihat dari rata-rata hasil angket setelah menunjukkan bahwa post test lebih tinggi dari pada nilai rata-rata pre test dan post test, 76,35:80,35, ada perbedaan rata-rata yang signifikan antara pre test dengan posttest kelas eksperimen pada motivasi belajar. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan pada desain pre-test dan post-test yang hasilnya diharapkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan akhir kelas eksperimen . Hipotesis yang diajukan adalah evaluasi pembelajaran akan lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan motivasi siswa kelas X bahasa 2 Sma AlAshriyyah Nurul Iman “ maka dari hasil tersebut terlihat bahwa dengan terdapat pengaruh evaluasi pembelajaran terhadap peningkatan motivasi belajar, dilihat dari gain score nilai rata-rata pre test dan post test sebesar dan dengan T hitung sebesar 4,019.⁷

Adapun persamaan penelitian Umi Fatonah dan Muhammad Iqbal dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu memiliki dua variabel yang sama. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan Umi Fatonah dan Muhammad Iqbal menggunakan metode *Pre Eksperimental Design One Group Pretest Posttest Design* sedangkan metode yang digunakan peneliti yaitu metode kuantitatif.

B. Tinjauan Teori

1. Hasil Evaluasi Belajar

Secara harfiah evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation*, dalam bahasa Arab *at-Taqdi*, dalam bahasa Indonesia berarti penelitian. Adapun secara istilah sebagaimana yang dikemukakan oleh Edwind Wandt dan Gerald W.Brown adalah

⁷Umi Fatonah Dan Muhammad Iqbal, “Pengaruh Evaluasi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Sma Al Ashriyyah Nurul Iman,” *Jurnal Educate* 1, no. 1 (2016): 1–21.

suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai dari sesuatu.⁸ Sedangkan Komite Studi Nasional tentang evaluasi dari UCLA menyatakan bahwa evaluasi merupakan suatu proses atau kegiatan pemilihan, pengumpulan, analisis dan penyajian informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta penyusunan program selanjutnya.⁹

Adapun teori terkait dengan hasil evaluasi pembelajaran yaitu merujuk pada pandangan “Suchman mengartikan evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto dan Safruddin Abdul Jabar, evaluasi adalah kegiatan informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternative yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan”.¹⁰

Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses kerja sama antara guru dengan peserta didik dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber yang ada baik potensi yang ada di dalam maupun potensi di luar peserta didik. Sebagai suatu proses kerja sama, pembelajaran tidak hanya menitikberatkan pada kegiatan guru atau kegiatan peserta didik saja, akan tetapi guru dan peserta didik bersama-sama berusaha mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Tujuan dari pembelajaran adalah perubahan perilaku peserta didik baik perubahan dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.¹¹

Dapat disimpulkan dari beberapa pengertian diatas bahwasanya evaluasi pembelajaran adalah proses pengumpulan informasi hasil kerja sama guru dan peserta didik dalam proses belajar mengajar sehingga diketahui kelemahan dan kelebihanannya

⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009).

⁹ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011).

¹⁰ Suharsimi Arikunto dan Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004).

¹¹ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2008).

untuk kemudian dilakukan perbaikan, untuk mengambil keputusan atau penyusunan program selanjutnya.

Ada tiga istilah yang digunakan dalam evaluasi, yaitu tes, pengukuran dan penilaian (test, measurement, and assessment). Tes merupakan salah satu cara untuk menaksir besarnya kemampuan seseorang secara tidak langsung, yaitu melalui stimulus atau pertanyaan. Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran dan bagian tersempit dalam evaluasi.¹²

Pengukuran adalah kuantifikasi atau penetapan angka tentang karakteristik atau kegiatan individu menurut aturan-aturan tertentu. Keadaan individu ini bisa berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor. Pengukuran memiliki konsep yang lebih luas dari tes. Selain dengan tes pengukuran juga dapat dilakukan dengan pengamatan, skala reteng atau cara yang lain. Penilaian adalah menilai sesuatu, yaitu mengambil keputusan terhadap sesuatu dengan berpegang pada ukuran baik atau buruk, sehat atau sakit, pandai atau bodoh, dan sebagainya. Jadi penilaian itu bersifat kualitatif.¹³

Sedangkan evaluasi mencakup pengukuran dan penilaian. Evaluasi adalah kegiatan atau proses untuk menilai sesuatu. Untuk dapat menentukan nilai dari sesuatu dilakukanlah pengukuran dan wujud dari pengukuran itu adalah pengujian yang dalam dunia pendidikan dikenal dalam istilah tes.¹⁴

Menurut Masroen, pada umumnya para pakar di bidang pendidikan sependapat, bahwa evaluasi proses pembelajaran di sekolah dapat dilaksanakan dengan baik apabila didasarkan pada data yang bersifat keantitatif. Oleh karena itu

¹² Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2008).

¹³ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009).

¹⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009).

baik buruknya evaluasi akan banyak bergantung pada hasil-hasil pengukuran yang mendahuluinya. Teknik-teknik pengukuran yang tepat diharapkan akan memberikan landasan yang kokoh untuk mengadakan evaluasi yang tepat.

Hasil adalah akhir dari suatu tindakan atau kesimpulan. Hasil terbagi menjadi dua macam yaitu hasil kuantitas dan kualitatif. Hasil secara kuantitatif berupa angka dengan rentan nilai 0-10 atau 0-100. 0 berarti tidak ada manfaat atau mencapai tujuan dan 10 atau 100 sangat berhasil. Untuk hasilnya sederhana dan mudah dimaknai, tetapi kurang memberikan arti yang bermakna.¹⁵

a. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Belajar

Tujuan evaluasi pembelajaran yaitu untuk mengetahui keefektifan dan efisiensi system pembelajaran.¹⁶ Tujuan dari evaluasi dalam pendidikan dibagi menjadi umum dan khusus secara umum, tujuan evaluasi adalah:

- 1) Untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang akan dijadikan bukti mengenai taraf perkembangan atau kemajuan yang dialami oleh peserta didik, setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.
- 2) Untuk mengetahui tingkat efektivitas dari metode-metode pengajaran yang telah dipergunakan dalam proses pembelajaran selama jangka waktu tertentu.

Sedangkan yang menjadi tujuan khusus dari kegiatan evaluasi dalam bidang pendidikan adalah:

- 1) Untuk merangsang kegiatan peserta didik dalam menempuh program pendidikan. Tanpa adanya evaluasi maka tidak akan muncul motivasi atau

¹⁵ Sukardi, *Evaluasi Program Pendidikan Dan Kepelatihan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015).

¹⁶ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2016).

rangsangan pada diri peserta didik untuk memperbaiki dan meningkatkan prestasi masing-masing.

- 2) Untuk mengetahui tingkat efektifitas dari metode-metode pengajaran yang telah dipergunakan dalam proses pembelajaran selama jangka waktu tertentu.
- 3) Untuk mencari dan menemukan faktor-faktor penyebab keberhasilan dan kegagalan peserta didik dalam mengikuti program pembelajaran, sehingga dapat dicari dan ditemukan jalan keluar atau cara-cara perbaikannya.¹⁷

Adapun fungsi evaluasi pembelajaran menurut Chabib Thoha dilihat dari kepentingan masing-masing pihak adalah sebagai berikut:

Fungsi evaluasi bagi guru adalah untuk:

- 1) Mengetahui kemajuan belajar peserta didik.
- 2) Mengetahui kedudukan masing-masing individu peserta didik dalam kelompoknya.
- 3) Mengetahui kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran.
- 4) Memperbaiki proses belajar-mengajar.
- 5) Menentukan kelulusan peserta didik

Bagi peserta didik, evaluasi berfungsi untuk:

- 1) Mengetahui kemampuan dan hasil belajar.
- 2) Memperbaiki cara belajar.
- 3) Menumbuhkan motivasi dalam belajar.

Bagi sekolah, evaluasi berfungsi untuk:

- 1) Mengukur mutu hasil pendidikan.

¹⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009).

- 2) Mengetahui kemajuan dan kemunduran sekolah.
- 3) Membuat keputusan kepada peserta didik.
- 4) Mengadakan perbaikan kurikulum.

Bagi orang tua peserta didik, fungsi evaluasi adalah untuk:

- 1) Mengetahui hasil belajar anaknya.
- 2) Meningkatkan pengawasan dan bimbingan serta bantuan kepada anaknya dalam usaha belajar.
- 3) Mengadakan pemilihan jurusan atau jenis sekolah lanjutan bagi anaknya.

Adapun fungsi evaluasi bagi masyarakat dan pemakai jasa pendidikan adalah untuk:

- 1) Mengetahui kemajuan sekolah.
- 2) Ikut mengadakan kritik dan saran perbaikan bagi kurikulum pada sekolah tersebut.
- 3) Lebih meningkatkan partisipasi masyarakat dalam usahanya membantu lembaga pendidikan.¹⁸

b. Prinsip Evaluasi Belajar

Evaluasi Belajar dapat dikatakan terlaksana dengan baik apabila dalam pelaksanaannya berdasar pada tiga prinsip dasar berikut:

1) Prinsip Keseluruhan

Prinsip keseluruhan atau prinsip menyeluruh juga dikenal dengan istilah prinsip komprehensif. Yang dimaksud dengan prinsip komprehensif adalah evaluasi hasil belajar dapat dikatakan terlaksana dengan baik apabila dilaksanakan secara bulat, utuh dan menyeluruh.

¹⁸ Chabib Toha, *Teknik Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996).

Evaluasi pembelajaran tidak boleh dilakukan secara terpisah-pisah, harus dapat mencakup berbagai aspek yang dapat menggambarkan atau perubahan tingkah laku yang terjadi pada peserta didik. Evaluasi belajar harus mencakup aspek kognitif atau proses berfikir, afektif atau aspek nilai dan sikap dan psikomotorik atau aspek keterampilan. Jika dikaitkan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, maka evaluasi pembelajaran hendaknya tidak hanya mengungkap pemahaman peserta didik, tetapi juga harus dapat mengungkapkan sejauh mana peserta didik dapat menghayati dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.¹⁹

2) Prinsip Kesenambungan

Prinsip berkesinambungan juga dikenal dengan istilah prinsip kontinuitas, yaitu evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara periode, teratur dan sambung-menyambung. Dengan evaluasi yang dilaksanakan secara teratur, terencana dan terjadwal maka dimungkinkan diperoleh informasi yang menggambarkan kemajuan atau perkembangan peserta didik. Hal ini juga dimaksudkan agar memperoleh kepastian dalam menentukan langkah atau merumuskan kebijakan yang perlu diambil untuk masa selanjutnya, agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan sebaik-baiknya.²⁰

3) Prinsip Objektivitas

Prinsip objektivitas dimaksudkan bahwa hasil evaluasi pembelajaran dikatakan baik jika dapat terlepas dari factor-faktor yang bersifat

¹⁹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009).

²⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009).

subjektif. Elevator harus senantiasa berfikir dan bertindak menurut keadaan yang ada, tidak dicampuri adanya kepentingan-kepentingan yang bersifat objektif.

c. Ruang Lingkup Evaluasi Belajar

Ruang lingkup evaluasi dapat dilihat dari ruang lingkup proses pendidikan sebagai suatu sistem. Evaluasi merupakan bagian dari proses pendidikan secara menyeluruh, bukan hanya kumpulan teknik-teknik yang diperlukan guru dalam mengukur hasil belajar peserta didik, tetapi juga proses yang berkelanjutan yang mendasari seluruh proses pendidikan dan pengajaran yang dilakukan guru secara baik.

Menurut Anas Sudijono, ruang lingkup evaluasi dalam bidang pendidikan di sekolah mencakup tiga komponen utama, yaitu:

- 1) Evaluasi program pengajaran, yaitu mencakup evaluasi terhadap tujuan pengajaran, isi program pengajaran, dan strategi belajar mengajar.
- 2) Evaluasi proses pelaksanaan pengajaran, yaitu mencakup
 - a) Kesesuaian antara proses belajar mengajar yang berlangsung dengan garis besar program pengajaran yang telah ditentukan
 - b) Kesiapan guru dalam melaksanakan program pengajaran
 - c) Kesiapan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran
 - d) Minat atau perhatian peserta didik dalam mengikuti pelajaran
 - e) Keaktifan atau partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung
 - f) Peranan bimbingan dan penyuluhan terhadap peserta didik yang memerlukannya

- g) Komunikasi dua arah antara guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung
 - h) Pemberian motivasi terhadap peserta didik
 - i) Pemberian tugas-tugas kepada peserta didik dalam penerapan teori-teori yang diperoleh dalam kelas. Upaya menghilangkan dampak negative yang timbul akibat kegiatan-kegiatan yang dilakukan di sekolah.
- 3) Evaluasi hasil belajar, yaitu mencakup evaluasi tingkat penguasaan peserta didik terhadap tujuan khusus yang ingin dicapai dalam unit unit program pengajaran yang bersifat terbatas, dan evaluasi tingkat pencapaian peserta didik terhadap tujuan-tujuan umum pengajaran.²¹

Dapat disimpulkan dari tiga ruang lingkup evaluasi dalam bidang pendidikan diatas yang dikemukakan Anas Sudijono dalam bukunya yaitu dapat dipahami bahwa evaluasi pendidikan bukan hanya sekedar kumpulan teknik-teknik yang diperlukan oleh guru dalam mengukur evaluasi belajar peserta didik, melainkan merupakan suatu proses kontinyu yang mendasari seluruh proses pendidikan terutama dalam bentuk pengajarannya yang baik.

d. Teknik dan Bentuk Evaluasi Belajar

Banyak teknik dan metode dalam mengumpulkan informasi tentang kemajuan belajar peserta didik, baik hubungan dengan proses belajar maupun hasil belajar. Penilaian tersebut dijabarkan berdasarkan standar kompetensi, kompetensi dasar, serta pencapaian indikator-indikator. Teknik evaluasi yang dapat diterapkan di sekolah, dapat dikelompokkan dalam dua bagian, yaitu:

²¹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009).

a. Teknik tes

Adalah suatu teknik atau cara dalam rangka melaksanakan kegiatan evaluasi, yang didalamnya terdapat berbagai item atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh anak didik, kemudian pekerjaan itu menghasilkan nilai tentang perilaku anak didik tersebut. Dalam teknik ini, menurut Drs. Zainal Arifin terdiri dari tiga bagian, yaitu:²²

- 1) Tes tulis, yaitu suatu bentuk tes yang menuntut anak menjawab soal-soal dalam bentuk tulisan yang diberikan kepada sekelompok murid pada waktu, tempat dan untuk soal tertentu.
- 2) Tes lisan, yaitu bentuk tes yang menuntut respons dari anak dalam bentuk bahasa lisan.
- 3) Tes perbuatan/tindakan, yaitu tes yang menuntut jawaban siswa dalam bentuk perilaku, tindakan atau perbuatan.

Dari ketiga bentuk evaluasi di atas berarti bahwa aspek yang dapat dicapai dalam melakukan teknik ini ada dua, yaitu kemampuan yang bersifat ilmu pengetahuan lazimnya dengan menggunakan tes tulis dan tes lisan, sedangkan aspek kemampuan yang bersifat keterampilan lazimnya dinilai dengan tes perbuatan.

b. Teknik Non Tes

Adalah suatu teknik atau cara untuk mengukur perubahan sikap dan pertumbuhan anak. Teknik ini menurut Drs. H. Daryanto, dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:²³

- 1) Skala bertingkat, yaitu skala menggambarkan suatu nilai yang berbentuk angka terhadap suatu hasil pertimbangan.

²² Zainal Arifin, *Evaluasi Intrusional* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1991).

²³ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2005).

- 2) Kuesioner, adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden).
- 3) Wawancara, adalah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan Tanya jawab sepihak.
- 4) Pengamatan, adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.
- 5) Riwayat hidup, adalah gambaran tentang keadaan seseorang selama dalam masa kehidupannya.

Data-data yang diperoleh dari pelaksanaan tes ini dapat digunakan sebagai bahan penilaian terhadap kegiatan belajar murid, dan untuk mengukur kemampuan belajar siswa pada aspek afektif. Oleh karena itu, dalam melaksanakan tes ini seorang guru agama hendaknya benar-benar cermat dan selektif agar dapat memperoleh data yang sesuai dengan kenyataannya.²⁴

Sedangkan Menurut Mimin Haryati, ada tujuh pendekatan teknik yang dapat digunakan dalam evaluasi pembelajaran, yaitu:

- 1) Teknik Unjuk Kerja, yaitu proses penelitian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan satu hal. Teknik ini sangat cocok untuk menilai ketercapaian ketuntasan belajar peserta didik dalam ranah psikomotor, misalnya praktik shalat, presentasi, membaca Al-Qur'an, dll. Penilaian unjuk kerja dapat dilakukan dengan menggunakan teknik pengamatan atau observasi terhadap berbagai konteks dari suatu kompetensi dasar.²⁵

²⁴ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2005).

²⁵ Mimin Hayati, *Model & Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008).

- 2) Teknik Project Work, yaitu kegiatan penilaian terhadap suatu tugas yang mencakup beberapa kompetensi yang harus diselesaikan oleh para peserta didik dalam periode atau waktu tertentu. Tugas tersebut dapat berupa investigasi terhadap suatu proses atau kejadian yang dimulai dari perencanaan, pengumpulan data, pengorganisasian, pengolahan data, dan penyajian data.²⁶ Project work juga dapat berfungsi sebagai:
- a) Bagian internal dari proses pembelajaran terstandart, bermuatan pedagogis dan bermakna bagi peserta didik.
 - b) Memberi peluang kepada peserta didik untuk mengekspresikan kompetensi yang dikuasainya secara utuh.
 - c) Lebih efisien dan menghasilkan produk yang memiliki nilai ekonomis.
 - d) Menghasilkan nilai penguasaan kompetensi yang dapat dipertanggung jawabkan dan memiliki kelayakan untuk disertifikasi.
- 3) Penilaian Tertulis, yaitu jenis tes berbentuk butir-butir pertanyaan atau soal secara tertulis dan jawaban yang diberikan peserta didik dilakukan secara tertulis.²⁷ Pelaksanaan tes tertulis dibedakan menjadi bentuk uraian (subjective test) dan bentuk penilaian pilihan ganda (objective test) yang umumnya menggunakan kunci jawaban.
- 4) Penilaian Produk, yaitu penilaian terhadap proses pembuatan dan kualitas suatu produk, misalnya produk teknologi, makanan, karya seni, dan sebagainya. Tiga hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan penilaian produk antara lain:

²⁶ Mimin Hayati, *Model & Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008).

²⁷ Mimin Hayati, *Model & Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008).

- a) Tahap persiapan meliputi penilaian kemampuan peserta didik dalam merencanakan, menggali dan mengembangkan gagasan serta mendesain produk.
 - b) Tahap proses/pembuatan produk meliputi kemampuan peserta didik dalam menyeleksi dan menggunakan bahan, alat, metode, dan teknik.
 - c) Tahap penilaian produk, meliputi penilaian produk yang dihasilkan peserta didik sesuai kriteria yang ditetapkan.
- 5) Portofolio yaitu proses penilaian yang berkelanjutan yang didasarkan pada kumpulan informasi yang menunjukkan perkembangan kemampuan psikomotor peserta didik dalam satu periode tertentu. Penilaian ini pada dasarnya menilai karya-karya peserta didik secara individual dalam satu periode tertentu tiap mata pelajaran.²⁸
- 6) Penilaian Sikap, yaitu penilaian terhadap aspek afektif yang sangat menentukan keberhasilan belajar seseorang atau peserta didik. Teknik penilaian sikap dapat dilakukan dengan observasi perilaku, pertanyaan langsung, laporan pribadi dan buku kendali peserta didik. Secara umum aspek sikap afektif yang perlu dinilai dalam proses pembelajaran mencakup hal-hal berikut :
- a) Sikap peserta didik terhadap materi pelajaran.
 - b) Sikap terhadap guru
 - c) Sikap terhadap proses belajar.
 - d) Sikap yang berkaitan dengan nilai atau norma yang berhubungan dengan materi pelajaran.

²⁸ Mimin Hayati, *Model & Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008).

- e) Sikap yang berkaitan dengan kompetensi afektif lintas kurikulum yang relevan dengan mata pelajaran.
- 7) Penilaian Diri atau evaluasi diri merupakan teknik atau metode dimana peserta didik diminta untuk menilai dirinya sendiri yang berkaitan dengan status, proses, dan tingkat ketercapaian kompetensi yang sedang dipelajarinya. Teknik penilaian ini dapat sekaligus mengukur aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Manfaat dari evaluasi diri terhadap perkembangan kepribadian peserta didik diantaranya:
- a) Menumbuhkan rasa percaya diri, karena peserta didik diminta untuk menilai dirinya sendiri.
 - b) Peserta didik dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dirinya sendiri.
 - c) Memberikan motivasi untuk membiasakan dan melatih peserta didik untuk berbuat jujur dan objektif dalam menyikapi suatu hal.²⁹
- e. Prosedur Evaluasi Belajar

Pada umumnya para pakar bidang evaluasi pendidikan merinci langkah-langkah pokok evaluasi hasil belajar sebagai berikut:

- 1) Objektif, dalam melakukan evaluasi diperlukan untuk melakukan tujuan yang jelas yang akan dicapai dalam pelaksanaan evaluasi itu.
- 2) Menyusun rencana evaluasi hasil belajar. Perencanaan evaluasi hasil belajar umumnya mencakup enam kegiatan:
 - a) Merumuskan tujuan dilaksanakannya evaluasi.
 - b) Menetapkan aspek-aspek yang akan dievaluasi, kognitif, afektif atau psikomotor

²⁹ Mimin Hayati, *Model & Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008).

- c) Memilih dan menentukan teknik yang akan dipergunakan dalam pelaksanaan evaluasi
 - d) Menyusun alat-alat yang akan digunakan.
 - e) Menentukan tolak ukur, norma atau kriteria yang akan dijadikan tolak ukur dalam memberikan interpretasi terhadap data hasil evaluasi.
 - f) Menentukan frekuensi dari kegiatan evaluasi hasil belajar.
- 3) Menghimpun data, yaitu dengan melakukan pengukuran, misalnya dengan menyelenggarakan tes, pengamatan, wawancara dan angket.
 - 4) Melakukan verifikasi data yaitu proses penyaringan data sebelum dioleh lebih lanjut. Verifikasi bertujuan untuk memisahkan data yang dapat menjelaskan gambaran yang akan diperoleh mengenai peserta didik yang sedang dievaluasi dengan data yang tidak baik atau dapat mengaburkan gambaran yang akan diperoleh.³⁰
 - 5) Mengolah dan menganalisis data bertujuan untuk memberikan makna terhadap data yang telah dihimpun dalam kegiatan evaluasi. Mengolah dan menganalisis data dapat dilakukan dengan menggunakan teknik statistic, misalnya dengan menyusun dan mengatur data lewat table grafik atau diagram, perhitungan rata-rata, standart deviasi, pengukuran korelasi, dan sebagainya.
 - 6) Memberikan interpretasi dan menarik kesimpulan Interpretasi merupakan verbalisasi makna yang terkandung dalam data yang telah mengalami pengolahan dan penganalisan. Atas dasar interpretasi tersebut akan

³⁰ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009).

ditemukan kesimpulan yang mengacu kepada tujuan dilaksanakan evaluasi tersebut.

- 7) Tindak lanjut hasil evaluasi, dari hasil evaluasi yang telah disusun, diatur, diolah, dianalisis dan disimpulkan sehingga diketahui maknanya, maka evaluator dapat mengambil keputusan atau merumuskan kebijakan yang perlu sebagai tindak lanjut dari kegiatan evaluasi tersebut.³¹

f. Indikator hasil evaluasi belajar

Menurut Bloom, hasil belajar mencakup 3 kemampuan, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

1) Ranah Kognitif

Aspek, ranah atau domain kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut otak adalah termasuk dalam ranah kognitif, seperti *Knowledge* (pengetahuan), *Comprehension* (pemahaman), *Application* (penerapan), *Analysis* (analisis), *Synthesis* (sintesis) dan *Evaluation* (evaluasi).

2) Ranah Afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki penguasaan kognitif yang tinggi. Seperti *Receiving* (sikap menerima), *Responding* (memberi respon), *Valuing* (nilai), *Organization* (organisasi) dan *Characterization* (karakterisasi).

3) Ranah Psikomotorik

³¹ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009).

Ranah psikomotor adalah ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Seperti halnya *Keterampilan bergerak dan bertindak dan Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal*.³²

2. Motivasi Belajar Bahasa Arab

a. Motivasi Belajar

Istilah motivasi berasal dari kata motif dalam bahasa Inggrisnya motive, berasal dari kata motion yang dapat diartikan gerakan atau sesuatu yang bergerak.³³ Jadi istilah motif erat kaitannya dengan gerak, gerakan yang dilakukan oleh manusia atau disebut juga perbuatan atau tingkah laku. Motif dalam psikologi berarti rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga terjadinya suatu tingkah laku.

Motivasi belajar adalah dorongan atau minat dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu, salah satunya yaitu dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar, motivasi dapat dikatakan sebagai penggerak di dalam diri peserta didik atau biasa disebut dengan serangkaian usaha untuk menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Menurut kebanyakan definisi, motivasi mengandung tiga komponen pokok, yaitu menggerakkan, mengarahkan, dan menopang tingkah laku manusia.

- 1) Menggerakkan berarti menimbulkan kekuatan individu, memimpin seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu. Misalnya kekuatan dalam

³²Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009).

³³Ahmad Fauzi, *Psikologi Umu: Untuk IAIN, STAIN, PTAIS, Fakultas Tarbiyah, Komponen MKDK*. (Bandung: Pustaka Setia, 1999).

hal ingatan, respons-respons efektif dan kecenderungan mendapat kesenangan.

- 2) Motivasi juga mengarahkan atau menyalurkan tingkah laku. Dengan demikian ia menyalurkan suatu orientasi tujuan. Tingkah laku individu diarahkan untuk tujuan tertentu
- 3) Untuk menjaga dan menopang tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan (reinforce) intensitas dan arah dorongan-dorongan dan kekuatan-kekuatan individu. Dengan demikian, motivasi merupakan suatu usaha yang disadari untuk menggerakkan, mengarahkan, dan menjaga tingkah laku seseorang agar ia terdorong untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil tujuan tertentu.³⁴

Motivasi terbentuk oleh tenaga-tenaga yang bersumber dari dalam dan luar diri individu. Terhadap tenaga-tenaga tersebut beberapa ahli memberikan istilah yang berbeda, seperti desakan atau drive. Motif atau motive, kebutuhan atau need dan keinginan atau wish.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.³⁵ Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.

a. Teori Motivasi Belajar

Diantara beberapa teori motivasi belajar adalah:

³⁴ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000).

³⁵ Hamzah B Uno, *Teori-Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).

1) Teori Hedonisme

Hedonisme adalah suatu aliran di dalam filsafat yang memandang bahwa tujuan hidup yang utama pada manusia adalah mencari kesenangan (hedone) yang bersifat duniawi.³⁶

2) Teori Naluri

Pada dasarnya manusia memiliki tiga dorongan nafsu pokok, yang dalam hal ini disebut juga naluri yaitu:

a) Dorongan nafsu (naluri) mempertahankan diri.

Misalkan, seorang pelajar terdorong untuk berkelahi karena sering merasa dihina dan diejek temantemannya karena dianggap bodoh di kelasnya.

b) Dorongan nafsu (naluri) mengembangkan diri

Agar pelajar tersebut tidak berkembang menjadi anak nakal yang suka berkelahi, perlu diberi motivasi, misalnya dengan menyediakan situasi yang dapat mendorong anak itu menjadi rajin belajar sehingga dapat menyamai teman-teman sekelasnya.

c) Dorongan nafsu (naluri) mengembangkan atau mempertahankan jenis.

Sebagai contoh, seorang mahasiswa sangat tekun dan rajin belajar meskipun sebenarnya ia hidup di dalam kemiskinan bersama keluarganya. Hal ini bisa dimungkinkan bukan hanya karena ingin mengembangkan diri, tetapi mungkin juga karena ia ingin

³⁶ Sudirman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2007).

meningkatkan karier pekerjaannya sehingga dapat hidup senang bersama keluarganya dan dapat membiayai sekolah anak-anaknya.³⁷

Pendekatan komunikatif memiliki beberapa prinsip penting yang berkaitan dengan motivasi. Salah satunya adalah bahwa siswa akan belajar bahasa dengan baik bila diperlakukan sebagai individu yang memiliki kebutuhan dan minat.³⁸ Prinsip lainnya adalah siswa akan belajar bahasa dengan baik jika dipajangkan ke dalam data komunikatif yang bisa dipahami dan sesuai dengan kebutuhan dan minatnya.³⁹ Dari dua prinsip tersebut, jelas bahwa pendekatan komunikatif memandang bahwa syarat utama kesuksesan belajar adalah adanya kebutuhan dan minat.⁴⁰ Dengan kata lain minat adalah dorongan dari dalam diri peserta didik.

pengertian motivasi yang dikemukakan oleh Mc. Donald dalam buku Muh Dahlan Thalib, dapat dilihat adanya tiga unsur yang saling berhubungan, yaitu:

- 1) Motivasi dimulai dari adanya perubahan energi dalam pribadi. Perubahan dalam motivasi timbul dari perubahan-perubahan tertentu di dalamnya sistem neurofisiologis dalam organisme manusia misalnya adanya perubahan dalam sistem perencanaan menimbulkan motif lapar, ini suatu tempat bagi kita dapat menjadi sangat kreatif.
- 2) Motivasi ditandai dengan timbulnya perasaan (effective arousal). Mula-mula merupakan ketegangan psikologis, lalu merupakan suatu emosi. Suasana emosi ini menimbulkan kelakuan yang bermotif, misalnya dalam suatu diskusi

³⁷ Hamzah B Uno, *Teori-Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012).

³⁸ Furqanul Azies dan Chaedar Alwasilah, *Pengajaran Bahasa Komunikatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000).

³⁹ Alwasilah.

⁴⁰ Nazri Syakur, *Revolusi Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Dari Pendekatan Komunikatif Ke Komunikatif Kombiumi* (Yogyakarta: PT Bintang Pustaka Abadi, 2010).

seseorang merasa tertarik pada masalah yang dibincangkan, sehingga ia akan ikut aktif berbicara dengan kata-kata dan suara yang lancar dan cepat.

- 3) Motivasi ditandai dengan reaksi-reaksi untuk mencapai tujuan. Pribadi yang termotivasi akan mengadakan respons yang tertuju kearah atau tujuan, karena tujuan inilah yang menjadikan seseorang termotivasi untuk melakukan sesuatu yang ada kaitannya dengan pencapaian tujuan yang akan dicapai.⁴¹

Sedangkan menurut Abraham H Maslow dalam buku Ngelim Purwanto, melihat bahwasanya motivasi muncul dari kebutuhan manusia. Sebagian dari teorinya yang penting didasarkan atas asumsi bahwa dalam diri manusia terdapat dorongan positif yang tumbuh untuk melawan kekuatan-kekuatan yang melawan atau menghalangi pertumbuhan. Pemuasan terhadap setiap tingkat kebutuhan tertentu dapat dilakukan jika tingkat kebutuhan sebelumnya terpenuhi, kemudian ia membaginya menjadi lima tingkatan. Kelima tingkatan kebutuhan pokok manusia inilah menjadi kunci dalam mempelajari motivasi manusia. Adapun kelima tingkatan kebutuhan manusia itu adalah:

- 1) *Kebutuhan fisiologis (physiological needs)*. Kebutuhan ini merupakan kebutuhan dasar yang bersifat primer dan vital, yang menyangkut fungsi-fungsi biologis dasar dari organisme manusia seperti kebutuhan akan pangan, sandang dan papan kesehatan fisik dan sebagainya.
- 2) *Kebutuhan rasa aman dan perlindungan (safety security)*, seperti terjamin keamanan, terlindung dari bahaya dan ancaman penyakit, perang kemiskinan, kelaparan, perlakuan tidak adil.

⁴¹ Muh. Dahlan Thalib, *Membangun Motivasi Belajar Dengan Pendekatan Kecerdasan Emosional Dan Spiritual* (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2019).

- 3) Kebutuhan sosial (*social needs*), meliputi antara lain: kebutuhan akan dicintai, diperhitungkan sebagai pribadi diakui sebagai anggota kelompok, rasa setia kawan, kerjasama.
 - 4) Kebutuhan akan penghargaan (*esteem needs*), termasuk kebutuhan dihargai karena prestasi, kemampuan, kedudukan, atau status, pangkat dan sebagainya.
 - 5) Kebutuhan akan aktualisasi diri (*self actualization*), seperti kebutuhan mempertinggi potensi-potensi yang dimiliki, pengembangan diri secara maksimum, kreatifitas dan ekspresi diri.⁴²
- b. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar.
- 1) Faktor Internal
Banyak faktor yang ada dalam individu yang mempengaruhi usaha dan keberhasilan belajarnya. Faktor-faktor tersebut menyangkut sikap siswa, minat siswa, intelegensi siswa.⁴³
 - 2) Faktor Eksternal
Keberhasilan belajar juga sangat dipengaruhi factor faktor di luar diri siswa, baik faktor lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun lingkungan masyarakat.
 - 3) Faktor Pendekatan Belajar
Yaitu segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi mempelajari materi tertentu. Strategi dalam hal ini berarti seperangkat langkah operasional yang direkayasa sedemikian

⁴² Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000).

⁴³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003).

rupa untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan belajar tertentu (Lawson, 1991).⁴⁴

c. Beberapa usaha yang dapat dilakukan oleh guru untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa diantaranya adalah:

- 1) Menjelaskan manfaat dan tujuan dari pelajaran yang diberikan.
- 2) Memilih materi atau bahan pelajaran yang betul-betul dibutuhkan oleh siswa.
- 3) Memilih cara penyajian bervariasi sesuai dengan kemampuan siswa dan banyak memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencoba dan berpartisipasi.
- 4) Memberikan sasaran dan kegiatan-kegiatan antara.
- 5) Berikan kesempatan kepada siswa untuk sukses. Misal, memberikan tugas, latihan dsb yang kira-kira dapat dikerjakan dengan baik oleh siswa.
- 6) Berikanlah kemudahan dan bantuan dalam belajar. Apabila siswa mengalami kesulitan atau hambatan dalam belajar, berikanlah bantuan, baik langsung oleh guru, maupun memberi petunjuk kepada siapa atau kemana meminta bantuan.
- 7) Berikanlah pujian, ganjaran atau hadiah. Pujian akan membangkitkan semangat, tetapi sebaliknya kritik, cacian, dan kemarahan akan membunuh motivasi belajar.
- 8) Penghargaan terhadap pribadi anak. Bagaimana pun ampuhnya ketujuh upaya pembangkitan motif di atas, perlu dilandasi oleh sikap penerimaan yang wajar dari guru terhadap keberadaan dan pribadi siswa.⁴⁵

⁴⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo, 2003).

Selain itu guru dapat memahami keadaan peserta didik secara perorangan, memelihara suasana belajar yang baik, keberadaannya peserta didik (rasa aman dalam belajar, kesiapan belajar, bebas dari rasa cemas) dan memperhatikan lingkungan belajar, misalnya tempat belajar yang menyenangkan, bebas dari kebisingan atau polusi tanpa ada gangguan dalam belajar.

b. Macam-macam Motivasi

1) Motivasi didasarkan atas terbentuknya motif itu.

Berdasarkan hal ini, motif dibedakan menjadi dua macam, yaitu motif bawaan dan motif yang dipelajari. Motif bawaan yaitu motif yang ada sejak lahir dan tidak perlu dipelajari, misalnya: makan, minum, dorongan untuk bergerak dan beristirahat. Motif ini sering disebut dengan motif yang disyaratkan biologis, artinya ada dalam warisan biologis manusia atau berasal dari dalam diri manusia. Sedangkan motif-motif yang dipelajari, yaitu motif yang timbul karena dipelajari, misalnya dorongan untuk belajar suatu cabang ilmu pengetahuan, dorongan untuk mengejar suatu kedudukan dalam masyarakat. Motif-motif ini sering disebut dengan motif-motif yang disyaratkan secara sosial, karena manusia hidup dalam lingkungan sosial maka motif ini terbentuk.⁴⁶

2) Motif yang didasarkan pada proses timbulnya motivasi.

Dalam hal ini motif dibedakan menjadi dua macam, motif intrinsik dan motif ekstrinsik. Motif intrinsik, timbulnya tidak memerlukan rangsangan dari luar karena telah ada dalam individu itu sendiri, yaitu sejalan sesuai dengan kebutuhannya. Motif ekstrinsik yaitu motif yang timbul karena adanya rangsangan dari luar individu,

⁴⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003).

⁴⁶ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 1991).

misalnya dalam bidang pendidikan terdapat minat yang positif terhadap kegiatan pendidikan timbul karena ada manfaatnya.⁴⁷

3) Motivasi berdasarkan sifatnya dibedakan menjadi tiga Macam:

- a) Motivasi takut atau fear motivation, individu melakukan sesuatu karena takut. Seseorang mungkin juga membayar pajak atau mematuhi peraturan lalu lintas bukan karena menyadari kewajibannya, tetapi karena takut mendapat hukuman.
- b) Motivasi insentif atau incentive motivation, individu melakukan sesuatu perbuatan untuk mendapatkan sesuatu insentif seperti: honorarium, bonus, hadiah dan lain-lain.
- c) Sikap atau attitude motivation atau self motivation. Motivasi ini lebih bersifat intrinsik. Motivasi ini datang dari dirinya sendiri karena adanya rasa senang atau suka serta faktor-faktor subjektif lainnya.⁴⁸

c. Indikator Motivasi Belajar

Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil,

Adanya hasrat merupakan bagian dari indikator motivasi yang sangat besar dimana kesadaran dalam pembelajaran dikelas, hasrat yang dimaksud dalam kajian ini yaitu keinginann yang besar untuk mencapai tujuan pembelajaran, hasrat dan keinginan yang besar tersebut dapat ditunjukkan melalui keaktifan yang dilakukan peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung, dan juga ketertarikannya dalam proses pembelajaran itu sendiri.

⁴⁷ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press, 1991).

⁴⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003).

Kesadaran dalam pembelajaran Bahasa arab yang merupakan Indikator dalam motivasi, siswa akan memiliki kesadaran untuk mempelajari Bahasa arab karena mengetahui tujuan untuk mempelajari Materi yang dipelajari.

2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar,

Indikator selanjutnya yaitu jika seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap pelajaran Bahasa arab misalnya, maka ia harus terus mempelajari ilmu yang berhubungan dengan Bahasa arab Sama sekali tidak ada perasaan terpaksa untuk mempelajari bidang tersebut. Adanya perhatian juga menjadi salah satu indikator dari motivasi. Perhatian merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa kita terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Seseorang yang termotivasi pada objek tertentu maka dengan sendirinya dia akan memperhatikan objek tersebut. Misalnya, seorang siswa menaruh perhatian terhadap pelajaran bahasa arab, maka ia berusaha untuk memperhatikan penjelasan dari gurunya.

3) Adanya penghargaan dalam belajar,

Indikator selanjutnya yaitu adanya penghargaan bagi dan kepada proses pembelajaran, guru maupun siswanya. Secara umum bahwa tidak semua siswa menyukai suatu bidang studi pelajaran karena faktor motivasinya sendiri. Ada yang termotivasi terhadap bidang pelajaran tersebut karena pengaruh dari gurunya, teman sekelas, bahan pelajaran yang menarik. Sehingga tidak bisa dipungkiri hasil belajarnya sangat memuaskan dengan mendapatkan nilai yang diatas rata-rata, adanya penghargaan yang diberikan dari peserta didik menunjukkan bahwa motivasi mereka meningkat, disisi lain penghargaan yang diberikan beraneka ragam. Ada yang menggunakan ekspresi maupun ungkapan kepuasan pada bidang pelajaran tertentu.

4) Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan dapat belajar dengan baik. Yaitu situasi dimana peserta didik menunjukkan sikap yang baik terhadap pada lingkungan belajar yang dibuat oleh guru, lingkungan kelas yang di buat akan menunjukkan respond yang baik dari peserta didik yang kemudian tujuan dari pembelajaran akan lebih efektif nantinya, lingkungan yang kondusif akan menunjukkan adanya keaktifan yang dominan dari peserta didik. Peserta didik juga tentunya akan menunjukkan ekspresi yang menyenangkan jika mereka merasa bahwa lingkungan belajar sangat cocok untuk mereka ⁴⁹

3. Pembelajaran Bahasa Arab

a. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa Arab adalah suatu proses belajar mengajar yang terdiri dari interaksi antara guru dan murid dalam menyampaikan pengetahuan terkhusus ilmu tentang bahasa Arab guna memperluas pemahaman dan kemahiran dalam berbahasa Arab peserta didik.⁵⁰

Pembelajaran bahasa Arab merupakan proses yang dilakukan untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan untuk menambah pengetahuan atau wawasan terhadap bahasa Arab. Sebagaimana menurut Warista “pembelajaran merupakan suatu usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik.” Sebagaimana Corey mendefinisikan dalam buku Muhammad Ridha Albaar bahwa:

pembelajaran adalah suatu proses dimana lingkungan seorang sengaja dikelola untuk memungkinkan dia turut

⁴⁹ Hamzah B Uno, *Teori-Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015).

⁵⁰ Rudin Nuryadi, “Pembelajaran Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Darussalam Dukuwaluh Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas,” *Skripsi*, 2015.

serta dalam tingka laku dalam kondisi khusus menghasilkan responden terhadap situasi tertentu.⁵¹

Berdasarkan pengertian para ahli di atas, maka pembelajaran adalah proses pengelolaan yang dilakukan untuk membelajarkan peserta didik dengan tujuan untuk mendapatkan pengetahuan, pengalaman serta untuk merubah perilaku atau krakter. Dapat juga disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab adalah suatu proses kegiatan belajar mengajar oleh seorang guru dan peserta didik yang diajar bahasa Arab dengan mengorganisasikan berbagai unsur untuk memperoleh tujuan yang ingin dicapai.

Karena bahasa arab sebagai bahasa yang tergolong asing, sistem pembelajaran bahasa Arab mulai dari tujuan, materi, sampai kepada metode pembelajaran. Dengan demikian, pemerintah Indonesia telah menetapkan bahwa bahasa Arab merupakan bahasa asing, jika terdapat kalangan tertentu di Indonesia yang menganggap bahwa bahasa Arab bukan bahasa asing maka hal itu tidak resmi karena diluar patokan yang telah ditetapkan.⁵²

b. Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah

Mata pelajaran bahasa Arab yaitu suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan untuk memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun tulis. Dalam membantu memahami sumber ajaran agama Islam yaitu Al-Qur'an, hadis, dan kitab-kitab lain yang

⁵¹ Muhammad Ridha Albaar, *Desain Pembelajaran Untuk Menjadi Pendidik Yang Profesional, 2nd edn* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020). h. 1.

⁵² Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014) h.56-57.

berkenaan dengan bahasa Arab maka siswa harus mempunyai kemampuan dalam berbahasa Arab.⁵³

Berdasarkan hal tersebut maka bahasa Arab di madrasah dipersiapkan untuk pencapaian kompetensi dasar berbahasa, yang mencakup empat keterampilan berbahasa yang diajarkan secara integral, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Meskipun begitu, pada tingkat pendidikan dasar (elementary) difokuskan pada keterampilan menyimak dan berbicara sebagai landasan berbahasa. Pada tingkat pendidikan menengah (intermediate), keempat keterampilan berbahasa diajarkan secara seimbang. Kemudian pada tingkat pendidikan lanjut (advanced) dititikberatkan pada keterampilan membaca dan menulis, sehingga siswa diharapkan mampu mengakses berbagai referensi berbahasa arab. Pada tahap pendidikan dasar ini dapat dilakukan dengan cara menegur siswa dalam bahasa Arab, misalnya: dalam situasi ruangan yang terlalu panas atau dingin, mintalah siswa dengan bahasa Arab untuk membuka atau menutup jendela. Siswa membutuhkan keterbiasaan sesegera mungkin tentang bunyi bahasa Arab yang belum diketahui atau dikenal bagi siswa.⁵⁴

Pembelajaran bahasa arab adalah segala kegiatan formal yang dilakukan siswa untuk memperoleh pengalaman berupa keterampilan berbahasa tertentu, serta arahan yang konstruktif, seperti bahasa Arab.

c. Tujuan Pembelajaran bahasa Arab

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan pasti ada maksud dan tujuan seperti belajar. Belajar bertujuan agar terjadi perubahan pada diri seseorang menjadi baik. Begitu juga dalam Pembelajaran bahasa Arab mempunyai tujuan.

⁵³ Hamzah, *Standart Kompetensi Lulusan dan Standart Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.22

⁵⁴ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 69

Makdur mengatakan bahwa “tujuan pembelajaran bahasa Arab adalah untuk membuat pembelajar mampu berkomunikasi dengan baik dan benar, secara lisan dan tulisan.”⁵⁵

- 1) Mampu berkomunikasi menggunakan bahasa Arab
- 2) Mampu memahami al-Qur’an dan hadits
- 3) Mempermudah memahami teks-teks Arab
- 4) Salah satu bahasa yang digunakan dalam mempelajari ilmu pengetahuan yang berkaitan tentang studi agama Islam.

d. Faktor keberhasilan belajar bahasa Arab

Hal-hal yang mempengaruhi atau mendukung keberhasilan belajar seseorang dapat dikelompokkan menjadi dua hal, yaitu faktor internal dan factor eksternal.

1) Faktor-faktor Internal

Yaitu sesuatu yang berasal dari diri seseorang sendiri yang dapat membantu atau mendukung atau dapat memberi semangat kepadanya menjadi lebih giat belajar untuk mencapai yang diinginkan.

Adapun faktor internal ini banyak sekali diantaranya adalah: keadaan fisik atau jasmani seseorang, faktor jiwa, psikologi, tingkat kemampuan atau intelegensi, bakat dan minat, kematangan dalam belajar.⁵⁶

2) Faktor-faktor Eksternal

⁵⁵ Batmang, *Potret Pembelajaran Bahasa Arab Di Pesantren Gontor VII Indonesia*, ed. Fahmi Gunawan, 1st ed (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019). h. 42.

⁵⁶ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011), h.35.

Selain dorongan dari dalam diri seseorang ada hal-hal lain diluar pribadinya yang dapat mempengaruhi dalam belajar. Hal tersebut yang kemudian disebut dengan faktor eksternal.

Faktor eksternal juga menjadi penentu menambah semangat atau memperlemah minat belajar. Jika hal-hal yang diluar pribadi itu baik maka tidak menutup kemungkinan benih minat yang masih kecil akan bersemi dan menjadi besar begitu sebaliknya.⁵⁷

Kondisi di luar personal atau peserta didik dapat membantu seseorang untuk lebih giat belajar dengan baik. Lingkungan yang kondusif memiliki peran yang maksimal. Bahasa bukanlah sebuah keterampilan batin yang hanya ada dalam pikiran, akan tetapi berupa ketrampilan yang terbentuk karena hubungan sosial. Diantara faktor eksternal adalah:

a) Keluarga

Keluarga tempat seseorang tinggal dan seseorang berasal akan sangat berpengaruh pada aspek studi dan keberhasilannya. Dalam keluarga yang dapat mempengaruhi studi adalah relasi/hubungan antara anak dengan orang tua, keadaan ekonomi, suasana rumah, perhatian orang tua atau saudara, termasuk juga taraf pendidikan.⁵⁸

b) Tempat Studi

Tempat studi ini tidak kalah menariknya. Bahkan pada era sekarang ini banyak orang yang masuk sekolah atau perguruan tinggi karena melihat tempat mereka studi. Hal yang dapat mempengaruhi belajar adalah materi

⁵⁷ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011), h. 35

⁵⁸ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011), h.36.

dan metodenya, suasana dan kondisi, hubungan antara guru dan peserta didik, media pembelajaran dan tingkat berat atau tidak beban yang diberikan kepada peserta didik.

c) Masyarakat

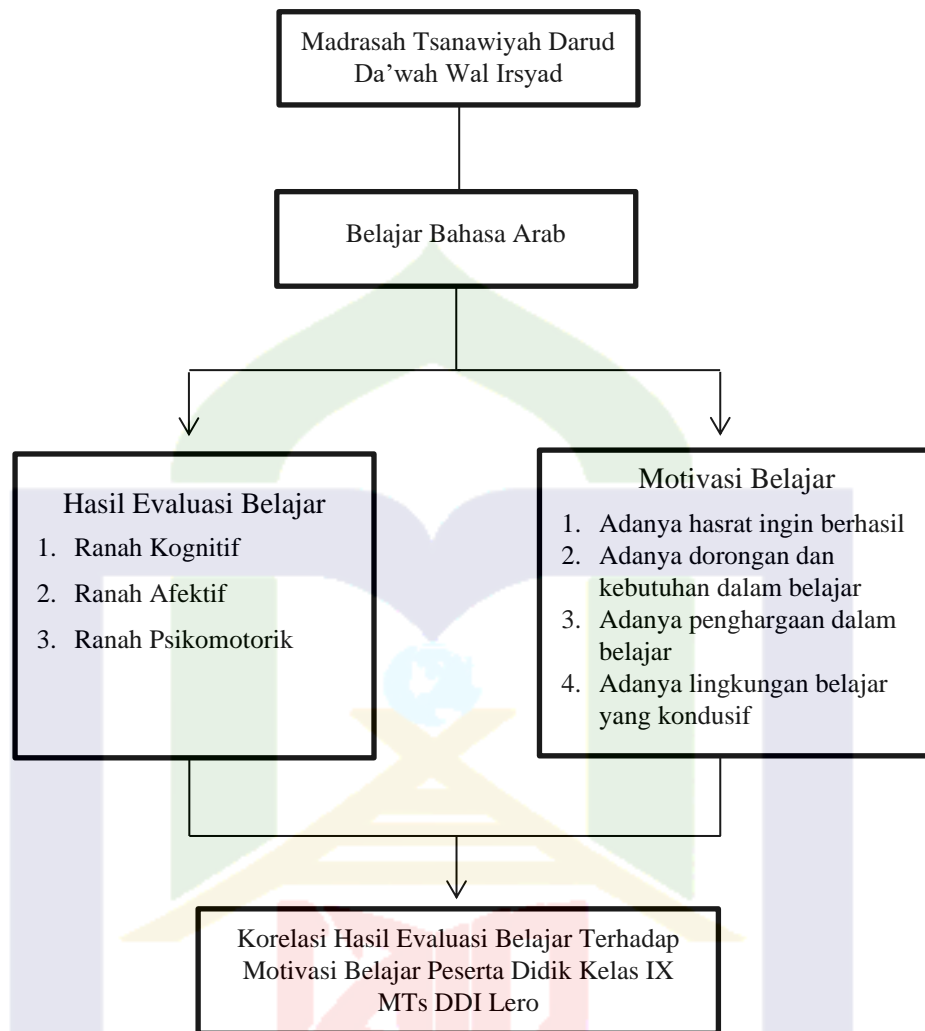
Masyarakat yang ada disekitar seseorang, atau teman bermain itu sangat mempengaruhi kualitas dan frekwensi dalam sehari-harinya Apalagi bahasa itu tidak akan lepas dari unsur sosial dan masyarakat.⁵⁹

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting.⁶⁰ Untuk memudahkan penelitian ini penulis membuat skema kerangka pikir sebagai berikut.

⁵⁹ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2011), h.36.

⁶⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods* (Bandung: Alfabeta, 2012).



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir

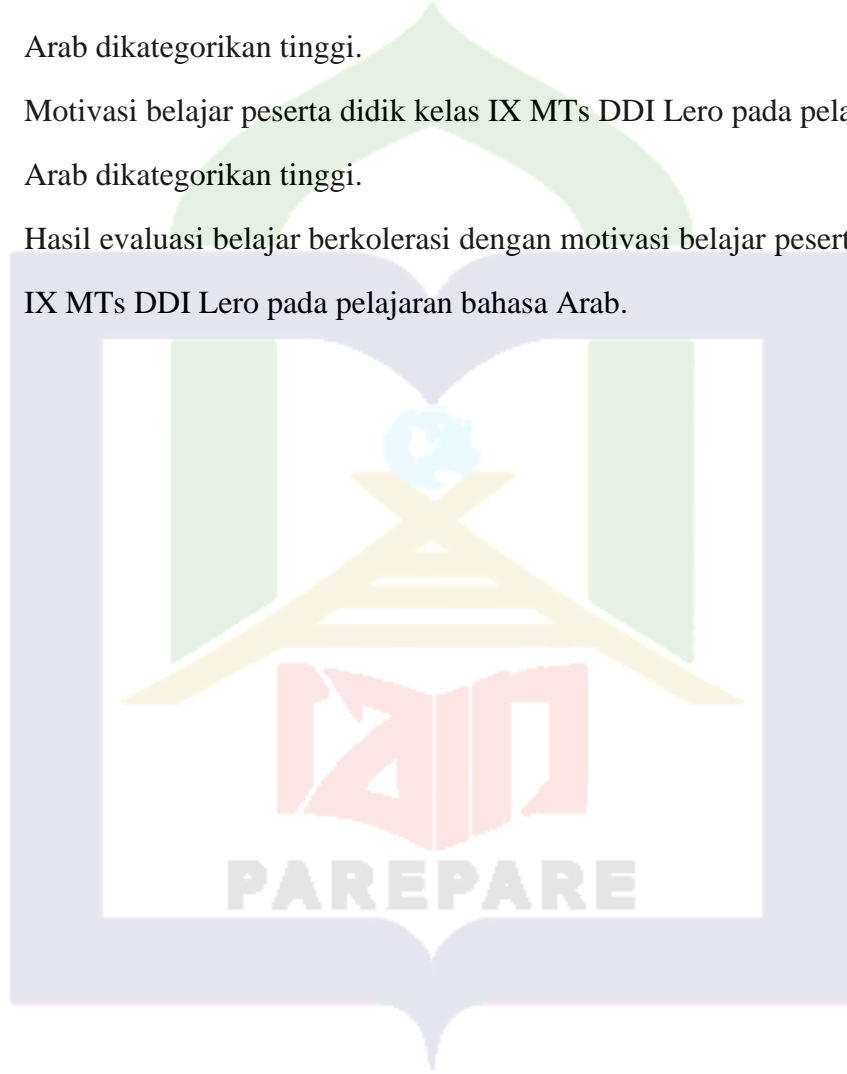
D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian, telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.⁶¹ Oleh karena itu sebagai calon peneliti harus mempunyai dugaan sementara atau jawaban sementara terhadap suatu masalah. Dikatakan sementara

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods* (Bandung: Alfabeta, 2012).

karena jawaban yang akan diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan penelitian yang calon peneliti angkat maka hipotesis yang diajukan yaitu:

1. Evaluasi belajar peserta didik kelas IX MTs DDI Lero pada pelajaran bahasa Arab dikategorikan tinggi.
2. Motivasi belajar peserta didik kelas IX MTs DDI Lero pada pelajaran bahasa Arab dikategorikan tinggi.
3. Hasil evaluasi belajar berkorelasi dengan motivasi belajar peserta didik kelas IX MTs DDI Lero pada pelajaran bahasa Arab.

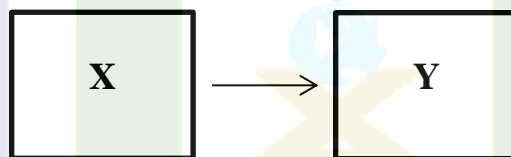


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang melakukan pada data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁶² Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel.



Gambar 3.1 Paradigma Penelitian

Keterangan:

X = Evaluasi Belajar

Y = Motivasi Belajar Bahasa Arab

B. Waktu dan Durasi Penelitian

Pada penelitian ini, lokasi penelitian disesuaikan dengan sasaran penelitian yaitu berlokasi di MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang, dengan durasi perencanaan penelitian yaitu selama 45 hari setelah mendapatkan izin penelitian oleh pemerintah Kota atau Kabupaten.

⁶² Budiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Surakarta: UNS Press, 2009).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua dengan elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensu.

Populasi yang digunakan oleh peneliti yaitu siswa kelas IX di MTs DDI Lero. Jumlah total populasi dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Jumlah Peserta Didik Kelas IX MTs DDI Lero.

No.	Kelas	Jumlah Peserta didik
1	IX.A	20
2	IX.B	20
3	IX.C	20
4	IX.D	21
5	IX.E	21
Total Peserta didik		102

Sumber Data: Staf Sekolah MTs DDI Lero 2021/2022.

2. Sampel Penelitian

Pemilihan sampel penelitian ini menggunakan tehnik slovin dikarenakan total populasi lebih dari 100. Penelitian ini memaksimalkan hasil penelitian maka peneliti menggunakan tehnik slovin untuk mengetahui jumlah sampel dengan taraf kesalahan 5%. Adapun rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{(1 + N \cdot e^2)}$$

Keterangan : n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = taraf kesalahan (error) sebesar 5% (0.05)

Adapun hasil perhitungan penentuan sampel dalam penelitian ini, sebagai berikut:

Diketahui:

$$N = 102 \quad e = 5\% = 0.05$$

Jawab:

$$\begin{aligned} &= \frac{N}{1 + N \cdot e^2} \\ &= \frac{102}{1 + 102 \cdot (0,05)^2} \\ &= \frac{102}{1 + 102 \cdot (0,0025)} \\ &= \frac{102}{1,37} \\ &= 74 \end{aligned}$$

Jadi, sampel yang diambil dari populasi adalah 74. Berdasarkan ukuran sampel yang telah ditentukan, maka diharapkan sampel penelitian dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, dibutuhkan untuk mengumpulkan data yang ada di MTs DDI Lero untuk menjawab rumusan masalah

yang terdapat pada bab pertama. Setiap penelitian yang dilakukan tentunya menggunakan beberapa teknik dan instrumen yang satu dengan yang lainnya saling menguatkan agar data yang diperoleh dari lapangan benar-benar valid.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi penelitian merujuk pada pengamatan yang dilakukan peneliti kepada objek penelitian yang terkait dengan isu dan konsep penelitian, pada penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan kepada peserta didik.

2. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan atau pernyataan tersebut. Angket pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jawaban seberapa besar motivasi belajar bahasa Arab.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang diambil yaitu hasil evaluasi belajar bahasa arab yang menjadi data dalam penelitian ini, hasil nilai tersebut akan didapatkan melalui wali kelas maupun guru mata pelajaran bahasa Arab pada kelas IX MTs DDI Lero.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Hasil Evaluasi Belajar

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi hasil evaluasi belajar yang merupakan salah satu unsur terpenting dalam proses pendidikan karena bisa

memberikan informasi tentang keberhasilan atau tidaknya dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Peneliti ini merujuk pada indikator dalam hasil evaluasi belajar yaitu; aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil evaluasi belajar yang digunakan oleh guru yaitu hasil evaluasi dalam bentuk test dan lisan serta praktik yang digunakan untuk mengukur aspek psikomotorik peserta didik.

2. Motivasi Belajar Bahasa Arab

Penelitian ini merujuk pada variabel motivasi belajar bahasa Arab ialah suatu dorongan pada peserta didik yang sedang belajar bahasa Arab untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Adapun rujukan penelitian yaitu indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut: (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil, (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan, (4) adanya penghargaan dalam belajar, (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan dapat belajar dengan baik.

F. Instrument Penelitian

Pada hakikatnya meneliti adalah melakukan sesuatu pengukuran, maka diperlukannya alat ukur yang baik. Instrumen penelitian biasanya juga disebut dengan alat ukur dalam penelitian.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada tingkat signifikan nilai $\alpha = 5\%$. Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji validitas untuk mengukur

keakuratan data yang diperoleh dari pengumpulan data dengan rumus *alpha product moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi

X = Skor item butir soal

Y = Jumlah skor total tiap soal

N = Jumlah responden⁶³

Item instrumen dikatakan valid jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tidak valid. r_{tabel} dicari pada tingkat signifikansi nilai $\alpha = 5\%$ atau 0,05 dengan uji 2 sisi. Nilai r_{tabel} diperoleh dengan menggunakan rumus $df=N-2$, dimana N adalah jumlah responden uji coba.⁶⁴ Total responden uji coba adalah sebanyak 19 responden uji coba, sehingga nilai df adalah $df=N-2 = 17$, sehingga nilai r_{tabel} pada $df=17$ adalah 0,456. Hasil uji validitas angket motivasi belajar bahasa Arab dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validasi Angket Motivasi Belajar Bahasa Arab

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,573	0,456	Valid
2	0,482	0,456	Valid
3	0,689	0,456	Valid
4	0,602	0,456	Valid

⁶³ Rostina Sundayana, *Statistik Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016).

⁶⁴ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (Ponorogo: CV Wade Group, 2017).

Lanjutan Tabel 3.2

No. Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
5	0,635	0,456	Valid
6	0,580	0,456	Valid
7	0,602	0,456	Valid
8	0,575	0,456	Valid
9	0,505	0,456	Valid
10	0,487	0,456	Valid
11	0,502	0,456	Valid
12	0,604	0,456	Valid
13	0,517	0,456	Valid
14	0,591	0,456	Valid
15	0,487	0,456	Valid
16	0,520	0,456	Valid
17	0,485	0,456	Valid
18	0,478	0,456	Valid
19	0,581	0,456	Valid
20	0,460	0,456	Valid

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 26 Tahun 22.

Berdasarkan uji validitas di atas bahwa dari 20 item pertanyaan pada angket variabel Y (motivasi belajar pada pelajaran bahasa Arab), item dinyatakan valid semua. Item pertanyaan yang valid akan dilanjutkan pada uji reliabilitas dan penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah data yang dipercaya, walaupun berkali-kali diambil hasilnya tetap sama, jadi pengertian dari reabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran terjadi apabila pengukuran dilakukan pada kelompok subjek yang sama. Butir-butir instrumen yang valid dianalisis untuk mengetahui tingkat reabilitasnya, baik tiap faktor maupun secara keseluruhan. Kriteria yang digunakan untuk menentukan instrumen berdasarkan pada Nunally dan Kaplan dalam buku Sumarna yaitu apabila koefisien reliabelnya > 0.70 maka cukup tinggi untuk suatu penelitian dasar.⁶⁵

Adapun pengujian reliabilitas dilakukan dengan metode Cronbach's Alpha :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

σ_t^2 = Varians total.

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir.

k = Jumlah butir pertanyaan.

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen.⁶⁶

Instrument dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,70$ dan apabila nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,70$ maka angket dinyatakan tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas instrument variabel Y dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut.

⁶⁵ Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2015).

⁶⁶ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, Cet I (Jakarta: Kencana, 2013).

Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.867	20

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 26

Pada tabel di atas, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,867 dan nilai tersebut lebih besar daripada 0,70 sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan instrumen yang dalam hal ini angket motivasi belajar Bahasa Arab dapat dilanjutkan pada penelitian.

Instrumen penelitian dalam skala *likert* dapat dibuat dalam bentuk checklist maupun pilihan ganda, adapun masing-masing butir pertanyaan yang diikuti empat alternative jawaban yaitu:

Tabel 3.4 Skala *Likert* Angket

NO	Skala	Keterangan	Angka	
			+	-
1	SS	Sangat Setuju	4	1
2	S	Setuju	3	2
3	TS	Tidak Setuju	2	3
4	STS	Sangat Tidak Setuju	1	4

Sumber Data: Sumber Data: Buku Karya Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D Tahun 2020

3. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Variabel Evaluasi Belajar

No.	Variabel	Indikator	Jenis Instrument	Keterangan
			Nilai	
1.	Evaluasi Belajar	Kognitif	Tersedia	Peroleh dari Guru
		Afektif	Tersedia	
		Psikomotorik	Tersedia	

Sumber Data: Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan

Tabel 3.6 Kisi-kisi Instrumen Variabel Motivasi Belajar Bahasa Arab

No.	Variabel	Indikator	No Butir		Total
			Positif	Negatif	
1.	Motivasi Belajar Bahasa Arab	Adanya hasrat dan keinginan berhasil,	1, 2, 3 dan 4	-	4
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar,	5, 6, 7, dan 8	-	4
		Adanya harapan dan cita-cita masa depan	9, 10, dan 11	-	3
		Adanya penghargaan dalam belajar,	12, 13, dan 14	15	4
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar,	16 dan 17	-	2
		Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan dapat belajar dengan baik	18 dan 19	20	3

Sumber Data: Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan pengukurannya: Analisis Bidang Pendidikan*.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh selanjutnya diolah dan dianalisis dengan menggunakan tiga macam teknik yaitu: Statistika deskriptif dan statistik inferensial.

1. Analisis Statistika Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis statistik deskriptif dilakukan dengan

mendeskripsikan semua data dari semua variabel dalam bentuk presentase, distribusi frekuensi; grafik garis maupun batang; diagram lingkaran; histogram; penjelasan kelompok melalui, mean, median, modus, standar deviasi. Dalam analisis deskriptif, peneliti membagi kategori menjadi tiga bagian, yaitu tinggi, sedang dan rendah dengan rumus:

Tabel 3.7 Kategorisasi Skor

Rumus	Kategorisasi
$(M + 1 SD) \leq X$	Baik
$(M - 1 SD) \leq X < (M + 1 SD)$	Sedang
$X < (M - 1 SD)$	Rendah ⁶⁷

Sumber Data : Saifuddin Azwar (2019)

Keterangan:

X = Skor total setiap responden

M = Mean

SD = Standar Deviasi

Hitung angka persentase (AP) masing-masing variabel untuk mengetahui hasil evaluasi belajar terhadap motivasi belajar menggunakan rumus dari Riduwan dan Akdon dalam Muh. Dahlan Talib sebagai berikut:

$$AP = \frac{X_i}{\text{Sit}} \times 100\%^{68}$$

Keterangan:

AP = Angka Persentase

⁶⁷Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 34.

⁶⁸Dahlan Talib, "Pengaruh Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Peserta Didik Terhadap Motivasi Belajar Pada MAN 2 Kota Parepare," h. 42.

X_i = Skor hasil pengumpulan data setiap variabel

S_{it} = Skor maksimal setiap variabel

Adapun penentuan kriteria interpretasi skor angka persentase pada variabel dapat dilihat pada tabel 3.8

Tabel 3.8 Kriteria Interpretasi Skor Variabel

Skor Persentase	Kriteria Interpretasi
0% - 19,99%	Sangat Lemah
20% - 39,99%	Lemah
40% - 59,99%	Cukup
60% - 79,99%	Kuat
80% - 100%	Sangat Kuat

Sumber data: Riduwan dan Akdo dalam Muh. Dahlan Thalib (2019)

2. Analisis Statistik Inferensial (Pengujian Hipotesis)

Statistik inferensial yaitu berkenaan dengan cara penarikan kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari sampel untuk menggambarkan karakteristik atau ciri dari suatu populasi. Pada statistik inferensial akan dilakukan pengujian hipotesis dan pendugaan mengenai karakteristik atau ciri dari suatu populasi. Hal tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah hasil evaluasi belajar berkorelasi terhadap motivasi belajar bahasa Arab.

a. Uji Korelasi

Uji signifikan merupakan prosedur yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kesalahan dari hasil hipotesis. Uji signifikan untuk korelasi biasanya dilanjutkan dengan uji-t. Besarnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat

dinyatakan dengan koefisien korelasi. Jika variabel yang dihubungkan tersebut termasuk data interval, dan sebaran datanya berdistribusi normal, maka digunakan Product Moment. Besarnya koefisien korelasi antara dua variabel harus kita uji keberartiannya, apakah koefisien korelasi yang dihasilkan signifikan atau tidak, maka gunakan uji-t dengan langkah-langkah sebagai berikut:

$H_0: \rho = 0$ (tidak terdapat korelasi yang signifikan antar variabel)

$H_1: \rho \neq 0$ (terdapat korelasi yang signifikan antar variabel)

Untuk mengetahui tingkat korelasi dan kekuatan hubungan antara kedua variabel, maka digunakan interpretasi koefisien korelasi dari Sugiyono, sebagai berikut:

Tabel 3.9 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber Data: Riduwan dan Akdon dalam Muh. Dahlan Thalib (2019)

Kriteria pengujian menggunakan aplikasi IBM Statistik Kriteria pengujian menggunakan aplikasi IBM Statistik SPSS 22.

1. $H_0: \mu \geq 0$
 $H_a: \mu < 0$
2. $H_0: \mu \geq 0$
 $H_a: \mu < 0$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang yang terletak di Jl. Nonde Desa Lero, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang. Jumlah populasi keseluruhan peserta didik sebanyak 102 dan jumlah sampel sebanyak 74 peserta didik yang dipilih menggunakan teknik penentuan sampel yakni teknik *slovin*. Adapun teknik pengumpulan datanya ada dua, yakni dokumentasi yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel hasil evaluasi belajar bahasa Arab (X) dan angket yang digunakan untuk mengumpulkan data dari variabel motivasi belajar bahasa Arab (Y).

Penelitian dilakukan selama 30 hari sejak surat penelitian diterbitkan, penelitian ini merujuk pada teknik pengolahan data dan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian diawali sejak hari Selasa tanggal 01 November 2022 dan berakhir pada hari Kamis tanggal 01 Desember 2022. Tahapan penelitian yang dilakukan yaitu pembagian instrumen kuisioner dilakukan secara langsung kepada peserta didik.

1. Hasil evaluasi belajar peserta didik kelas IX MTs DDI Lero pada pelajaran bahasa Arab

Dalam proses pembelajaran untuk mengidentifikasi sejauh mana proses pembelajaran berjalan secara efektif di tinjau dari aspek taksonomi bloom yaitu tentang hasil evaluasi belajar yang merujuk pada 3 aspek yakni kognitif, afektif dan psikomotorik. Tehnik pengambilan hasil evaluasi belajar dilakukan dengan berkolaborasi dengan guru terkait dengan dokumen hasil evaluasi belajar.

Penjelasan tentang hasil evaluasi belajar pada 3 aspek yaitu kognitif, kognitif diartikan sebagai kemampuan dalam berfikir peserta didik, sedangkan aspek afektif diartikan sebagai sikap peserta didik dan aspek psikomotorik diartikan sebagai keterampilan yang ditunjukkan oleh peserta didik selama proses pembelajaran. Hasil evaluasi belajar dijabarkan pada table berikut:

Table 4.1 Hasil Evaluasi belajar peserta didik kelas IX A MTs DDI Lero

No	Nama Peserta didik Kelas IX A	Aspek Hasil Evaluasi Belajar			Nilai
		Kognitif	Afektif	Psikomotorik	
1	Anista	70,00	75,00	80,00	75,00
2	St. Ashriana. R	80,00	80,00	90,00	83,33
3	Rahayu	70,00	75,00	90,00	78,33
4	Andini	80,00	80,00	70,00	76,67
5	Nur Asisah	78,00	74,00	72,00	74,67
6	Muh. Akmal Rayhan	70,00	80,00	90,00	80,00
7	Ilma Islamita	75,00	80,00	90,00	81,67
8	Siti April Fatimah	72,00	76,00	78,00	75,33
9	Muh. Ismail	74,00	72,00	80,00	75,33
10	M. Arif	79,00	70,00	72,00	73,67
11	Nurul Fajriani	78,00	75,00	74,00	75,67
12	Nur. Fatiha	74,00	74,00	74,00	74,00
13	Cinta Rahma	80,00	78,00	78,00	78,67
14	Sahra	76,00	80,00	78,00	78,00
15	Ahmad Fadly	72,00	70,00	74,00	72,00
16	Nela	80,00	72,00	74,00	75,33
17	Fadli	74,00	78,00	78,00	76,67
18	Muh. Fadly Al-Farezy	82,00	80,00	80,00	80,67
RATA RATA					76,94
MAXIMUM					83,33
MINIMUM					72,00

Sumber Data: Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Sekolah MTs DDI Lero Tahun 2022

Tabel 4.2 Hasil Evaluasi belajar peserta didik kelas IX B MTs DDI Lero

NO	Nama Peserta didik Kelas IX B	Aspek Hasil Evaluasi Belajar			Nilai
		Kognitif	Afektif	Psikomotorik	
1	Dirham	80,00	70,00	80,00	76,67
2	Indriani Dewi	80,00	80,00	70,00	76,67
3	Marwa	76,00	70,00	80,00	75,33
4	Sihab	80,00	80,00	78,00	79,33
5	Difa	80,00	90,00	70,00	80,00
6	Kasmiasi	86,00	90,00	75,00	83,67
7	Sry Ramdhani	74,00	70,00	72,00	72,00
8	Fadil	82,00	80,00	74,00	78,67
9	Muliakin	80,00	90,00	79,00	83,00
10	M. Syahrul Arfan	70,00	90,00	78,00	79,33
11	Pahri	72,00	78,00	74,00	74,67
12	M. Fardan	78,00	80,00	80,00	79,33
13	Nurul Aulia	80,00	72,00	76,00	76,00
14	Muliana	70,00	74,00	72,00	72,00
15	Rara Melinda	80,00	80,00	80,00	80,00
16	Alda	82,00	80,00	80,00	80,67
17	Naila Rahma	85,00	80,00	82,00	82,33
18	Rusyana	80,00	72,00	70,00	74,00
RATA RATA					77,98
MAXIMUM					83,67
MINIMUM					72,00

Sumber Data: Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Sekolah MTs DDI Lero Tahun 2022

Tabel 4.3 Hasil Evaluasi belajar peserta didik kelas IX C MTs DDI Lero

No	Nama Peserta didik Kelas IX C	Aspek Hasil Evaluasi Belajar			Nilai
		Kognitif	Afektif	Psikomotorik	
1	Raihana Sofyaningsi	80,00	80,00	70,00	76,67
2	Rahmatillah	70,00	70,00	70,00	70,00
3	Muh. Dani	80,00	80,00	78,00	79,33
4	Reza	84,00	78,00	80,00	80,67
5	Alwi Syahab	80,00	78,00	76,00	78,00

Lanjutan Tabel 4.3

No	Nama Peserta didik Kelas IX C	Aspek Hasil Evaluasi Belajar			Nilai
		Kognitif	Afektif	Psikomotorik	
6	Muh. Ilham	75,00	75,00	80,00	76,67
7	Firdaus	72,00	72,00	82,00	75,33
8	Adi Restu	80,00	81,00	80,00	80,33
9	Arida	80,00	75,00	70,00	75,00
10	Aura	78,00	74,00	80,00	77,33
11	Mirna	80,00	78,00	70,00	76,00
12	Anna Altafun Nisa	80,00	80,00	72,00	77,33
13	Al Mia Nur Cahya	76,00	70,00	90,00	78,67
14	Ayu Masrurah	72,00	72,00	90,00	78,00
15	Fadilah	80,00	78,00	70,00	76,00
16	Muslimah	80,00	80,00	81,00	80,33
17	Dandi	78,00	76,00	74,00	76,00
18	Titin Mandasari	80,00	81,00	84,00	81,67
RATA RATA					77,41
MAXIMUM					81,67
MINIMUM					70,00

Sumber Data: Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Sekolah MTs DDI Lero Tahun 2022

Tabel 4.4 Hasil Evaluasi belajar peserta didik kelas IX D MTs DDI Lero

No	Nama Peserta didik Kelas IX D	Aspek Hasil Evaluasi Belajar			Nilai
		Kognitif	Afektif	Psikomotorik	
1	Zaskia	70,00	80,00	80,00	76,67
2	Nur Aulyah	70,00	70,00	70,00	70,00
3	Anggun Pratama	78,00	80,00	80,00	79,33
4	Nur Asifa	80,00	84,00	78,00	80,67
5	Wafiq Azizah	76,00	80,00	78,00	78,00
6	Safira	80,00	75,00	75,00	76,67
7	Suciana	82,00	72,00	72,00	75,33
8	Rahmat	80,00	80,00	81,00	80,33
9	Muh. Rafi	70,00	80,00	75,00	75,00
10	Dzakwan Ramadhan	80,00	78,00	74,00	77,33
11	Nurul Azzahrah	70,00	80,00	78,00	76,00
12	Wardiah	72,00	80,00	80,00	77,33

Lanjutan Tabel 4.4

No	Nama Peserta didik Kelas IX D	Aspek Hasil Evaluasi Belajar			Nilai
		Kognitif	Afektif	Psikomotorik	
13	Saskiah	90,00	76,00	70,00	78,67
14	Saki	90,00	72,00	72,00	78,00
15	Yusril	70,00	80,00	78,00	76,00
16	Musfira	81,00	80,00	80,00	80,33
17	Mustafid	74,00	78,00	76,00	76,00
18	Siad	84,00	80,00	81,00	81,67
19	Umrah Syahrani	80,00	80,00	80,00	80,00
20	Raihan	74,00	80,00	76,00	76,67
RATA RATA					77,50
MAXIMUM					81,67
MINIMUM					70,00

Sumber Data: Guru Mata Pelajaran Bahasa Arab Sekolah MTs DDI Lero Tahun 2022

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan hasil evaluasi belajar peserta didik berikut penjabaran hasil evaluasi belajar berdasarkan indikator hasil evaluasi belajar yang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik:

Tabel 4.5 Penjabaran Hasil Evaluasi Belajar Berdasarkan Indikator Evaluasi Belajar.

Sampel	Hasil Evaluasi Belajar / Nilai									
	0,00-25,00		26,00-50,00		51,00-75,00		76,00-89,00		90,00-100,00	
	F	%	F	%	f	%	F	%	F	%
Kelas IX A	0	0%	0	0%	9	12%	9	12%	0	0%
Kelas IX B	0	0%	0	0%	5	6%	13	17%	0	0%
Kelas IX D	0	0%	0	0%	3	4%	15	20%	0	0%
Kelas IX E	0	0%	0	0%	3	4%	17	22%	0	0%
Data (N)	74 Peserta Didik									

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 26

Adapun distribusi frekuensi variabel hasil evaluasi belajar bahasa Arab dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Deskriptif Variabel Hasil Evaluasi Belajar Bahasa Arab (X)

No	Keterangan	Hasil	Rata Rata	Maximum	Minimum
1	Sampel	5732,00	77,46	83,67	70,00

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 26 Tahun 2022

2. Motivasi belajar peserta didik kelas IX MTs DDI Lero pada pelajaran bahasa Arab

Deskripsi hasil penelitian ini menggambarkan mengenai berbagai temuan yang didapatkan dilokasi penelitian yaitu MTs DDI Lero Kabupaten Pinrang, beberapa tahapan telah dilakukan yaitu olahan data dan informasi melalui kuesioner yang diberikan kepada responden serta beberapa dokumen pendukung.

Deskripsi data yang disajikan dalam pembahasan ini meliputi data variabel motivasi belajar pada pelajaran bahasa Arab (Y). Adapun beberapa data yang disajikan dari data mentah dengan menggunakan teknik analisis Statistika deskriptif dan statistic infrensial yaitu untuk memperoleh gambaran tentang hasil yang diperoleh melalui penelitian ini, dikemukakan pula distribusi hasil angket.

Peneliti membagikan item pertanyaan kepada responden yang berjumlah 74 peserta didik. Pada penelitian ini penulis menjadikan angket sebagai alat pengumpulan data guna untuk mengambil respond serta tanggapan yang disusun sebagai data pada variabel motivasi belajar pada pelajaran bahasa Arab.

Analisis deskriptif hasil skor total motivasi belajar bahasa Arab peserta didik kelas IX MTs DDI Lero yang berjumlah 74 sampel yaitu 4875 diperoleh skor

rata-rata (mean) sebesar 65.88, standar deviasi 5.875, variansi 34.519, serta skor minimum yang diperoleh sebesar 50 dan skor maksimal sebesar 76.

Tabel 4.7 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Motivasi Belajar Bahasa Arab (Y)

Descriptive Statistics							
	N	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Y	74	50	76	4875	65.88	5.875	34.519
Valid N (listwise)	74						

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 26 Tahun 2022

Berdasarkan tabel di atas hasil analisis deskriptif motivasi belajar bahasa Arab peserta didik kelas IX MTs DDI Lero yang berjumlah 74 sampel yaitu 4875 diperoleh skor rata-rata (mean) sebesar 65.88, standar deviasi 5.875, variansi 34.519, serta skor minimum yang diperoleh sebesar 50 dan skor maksimal sebesar 76. Adapun tabel berikut untuk mendeskripsikan kategorisasi subjek penelitian pada variabel motivasi belajar bahasa Arab peserta didik kelas IX MTs DDI Lero.

Tabel 4.8 Kategorisasi Subjek Skor Motivasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas IX MTs DDI Lero.

Rumus	Norma	Kategori
$(M + 1 D) \leq X$	$71 \leq X$	Baik
$(M - 1 SD) \leq X < (M + 1 SD)$	$60 \leq X < 71$	Sedang
$X < (M - 1 SD)$	$X < 60$	Rendah

Sumber Data: Hasil analisis penelitian (2022)

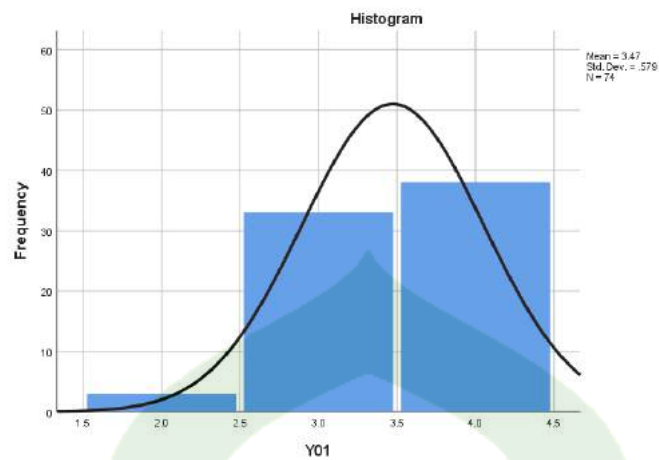
Selanjutnya untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar bahasa Arab peserta didik kelas IX MTs DDI Lero akan dikategorisasikan sesuai skor yang telah ditentukan dan hasil yang diperoleh melalui bantuan *Software IBM SPSS* berikut ini. Adapun tabel distribusi frekuensi tiap item pertanyaan dapat dilihat dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 4.9 saya berusaha memahami isi materi pelajaran yang diajarkan oleh guru.

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	3	41
	Setuju	33	44.6
	Sangat Setuju	38	51.4
Total		74	100.0

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 26 Tahun 2022*

Berdasarkan pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa jumlah frekuensi pada opsi sangat tidak setuju yaitu sebanyak 0 orang dengan persentasi 0%, dan opsi pilihan tidak setuju sebanyak 3 orang dengan persentasi 41%, frekuensi pada opsi setuju yaitu sebanyak 33 orang dengan persentasi 44,6%, frekuensi pada opsi sangat setuju yaitu sebanyak 38 orang dengan persentasi 51,4%. Berikut adalah bentuk histogram dari hasil distribusi frekuensi tabel di atas:

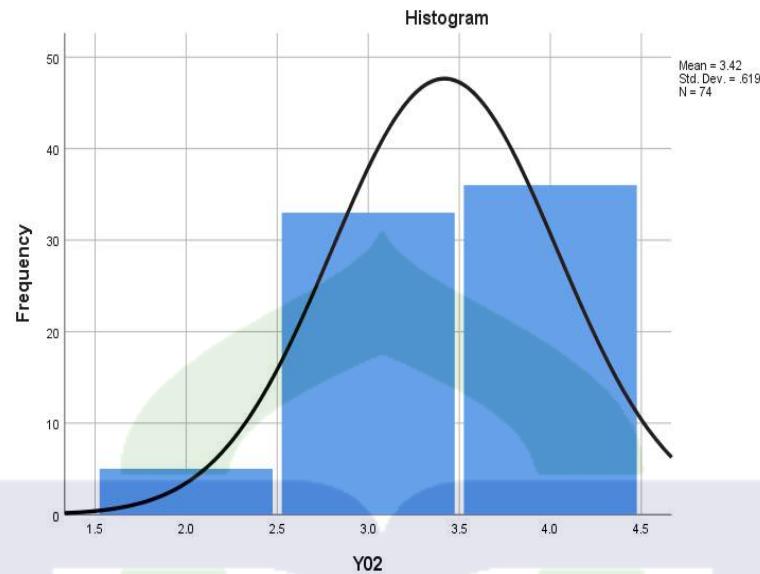


Gambar 4.1 Histogram Item Y01. Sumber: Aplikasi *IBM SPSS 26 Statistic*
Tabel 4.10 Saya selalu mengumpul tugas yang diberikan oleh guru.

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
2	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	5	6,8
	Setuju	33	44,6
	Sangat Setuju	36	48,6
Total		74	100.0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 26 Tahun 2022

Berdasarkan pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa jumlah frekuensi pada opsi sangat tidak setuju yaitu sebanyak 0 orang dengan persentasi 0%, dan opsi pilihan tidak setuju sebanyak 5 orang dengan persentasi 6,8%, frekuensi pada opsi setuju yaitu sebanyak 33 orang dengan persentasi 44,6%, frekuensi pada opsi sangat setuju yaitu sebanyak 36 orang dengan persentasi 48,6%. Berikut adalah bentuk histogram dari hasil distribusi frekuensi tabel di atas:



Gambar 4.2 Histogram Item Y02. Sumber: Aplikasi *IBM SPSS 26 Statistic*

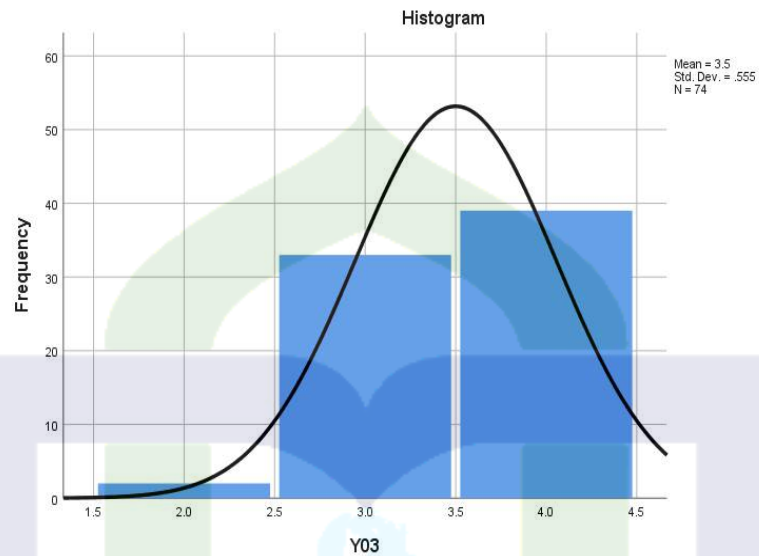
Tabel 4.11 Saya selalu bertanya kepada teman jika tidak mengerti pelajaran.

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
3	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	2	2,7
	Setuju	33	44,6
	Sangat Setuju	39	52,7
Total		74	100.0

Sumber Data: Software *IBM SPSS Statistics 26 Tahun 2022*.

Berdasarkan pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa jumlah frekuensi pada opsi sangat tidak setuju yaitu sebanyak 0 orang dengan persentasi 0%, dan opsi pilihan tidak setuju sebanyak 2 orang dengan persentasi 2,7%, frekuensi pada opsi setuju yaitu sebanyak 33 orang dengan persentasi 44,6%, frekuensi pada opsi

sangat setuju yaitu sebanyak 39 orang dengan persentasi 52,7%. Berikut adalah bentuk histogram dari hasil distribusi frekuensi tabel di atas:



Gambar 4.3 Histogram Item Y03. Sumber: Aplikasi *IBM SPSS 26 Statistic*

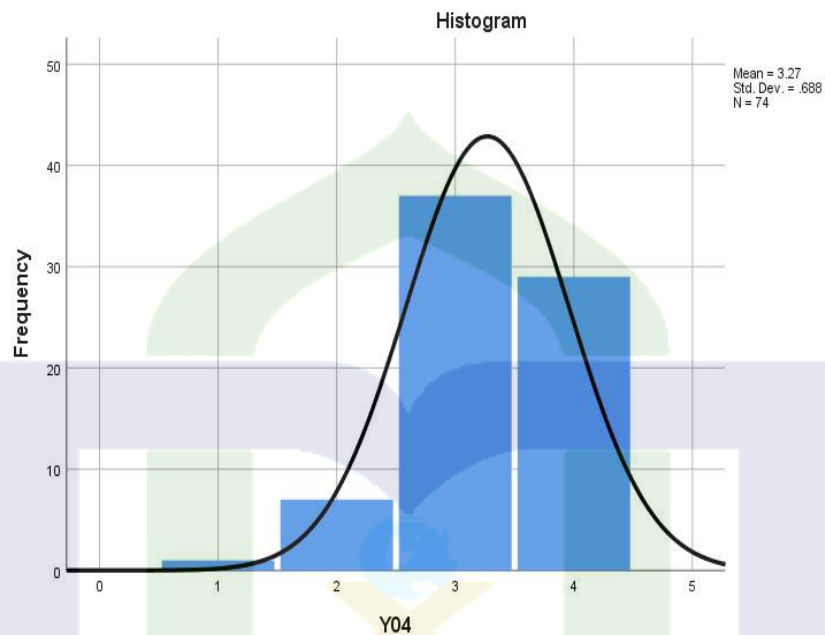
Tabel 4.12 Saya giat dalam pembelajaran di dalam kelas.

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
4	Sangat Tidak Setuju	1	1,4
	Tidak Setuju	7	9,5
	Setuju	37	50,0
	Sangat Setuju	29	39,2
Total		74	100.0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 26 Tahun 2022

Berdasarkan pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa jumlah frekuensi pada opsi sangat tidak setuju yaitu sebanyak 1 orang dengan persentasi 1,4%, dan opsi pilihan tidak setuju sebanyak 7 orang dengan persentasi 9,5%, frekuensi pada opsi setuju yaitu sebanyak 37 orang dengan persentasi 50,0%, frekuensi pada opsi

sangat setuju yaitu sebanyak 29 orang dengan persentasi 39,2%. Berikut adalah bentuk histogram dari hasil distribusi frekuensi tabel di atas:



Gambar 4.4 Histogram Item Y04. Sumber: Aplikasi *IBM SPSS 26 Statistic*

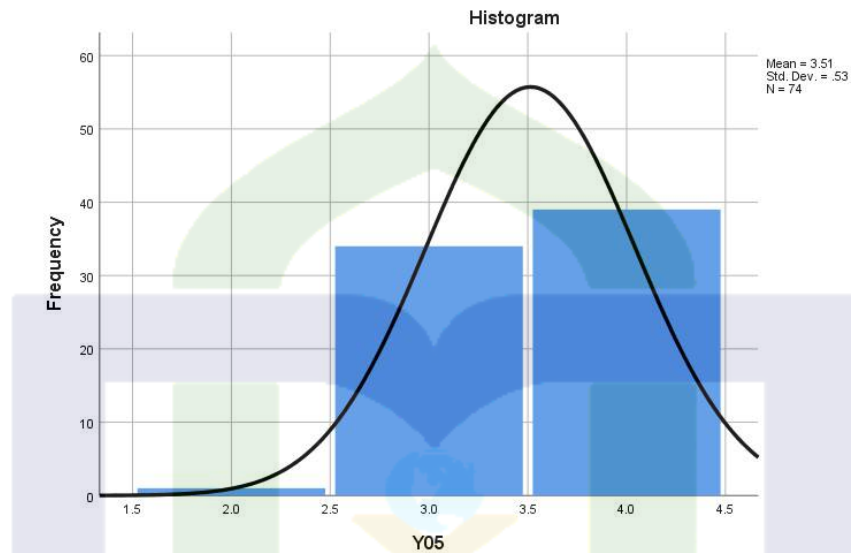
Tabel 4.13 Saya selalu bertanya kepada guru saya jika tidak mengerti pelajaran.

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
5	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	1	1,4
	Setuju	34	45,9
	Sangat Setuju	39	52,7
Total		74	100.0

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 26 Tahun 2022*

Berdasarkan pada tabel 4.13 menunjukkan bahwa jumlah frekuensi pada opsi sangat tidak setuju yaitu sebanyak 0 orang dengan persentasi 0%, dan opsi pilihan tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentasi 1,4%, frekuensi pada opsi

setuju yaitu sebanyak 34 orang dengan persentasi 45,9%, frekuensi pada opsi sangat setuju yaitu sebanyak 39 orang dengan persentasi 52,7%. Berikut adalah bentuk histogram dari hasil distribusi frekuensi tabel di atas:



Gambar 4.5 Histogram Item Y05. Sumber: Aplikasi *IBM SPSS 26 Statistic*

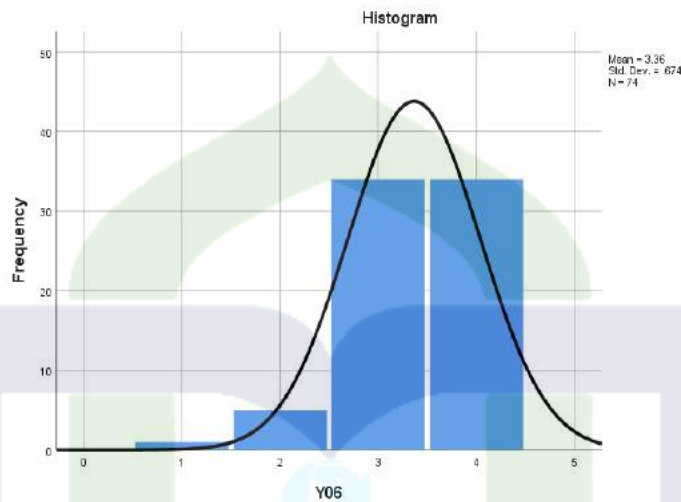
Tabel 4.14 Saya selalu masuk ke kelas sebelum jam pelajaran dimulai.

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
6	Sangat Tidak Setuju	1	1,4
	Tidak Setuju	5	6,8
	Setuju	34	45,9
	Sangat Setuju	34	45,9
Total		74	100.0

Sumber Data: Software *IBM SPSS Statistics 26 Tahun 2022*.

Berdasarkan pada tabel 4.14 menunjukkan bahwa jumlah frekuensi pada opsi sangat tidak setuju yaitu sebanyak 1 orang dengan persentasi 1,4%, dan opsi pilihan tidak setuju sebanyak 5 orang dengan persentasi 6,8%, frekuensi pada opsi

setuju yaitu sebanyak 34 orang dengan persentasi 45,9%, frekuensi pada opsi sangat setuju yaitu sebanyak 34 orang dengan persentasi 45,9%. Berikut adalah bentuk histogram dari hasil distribusi frekuensi tabel di atas:



Gambar 4.6 Histogram Item Y06. Sumber: Aplikasi *IBM SPSS 26 Statistic*

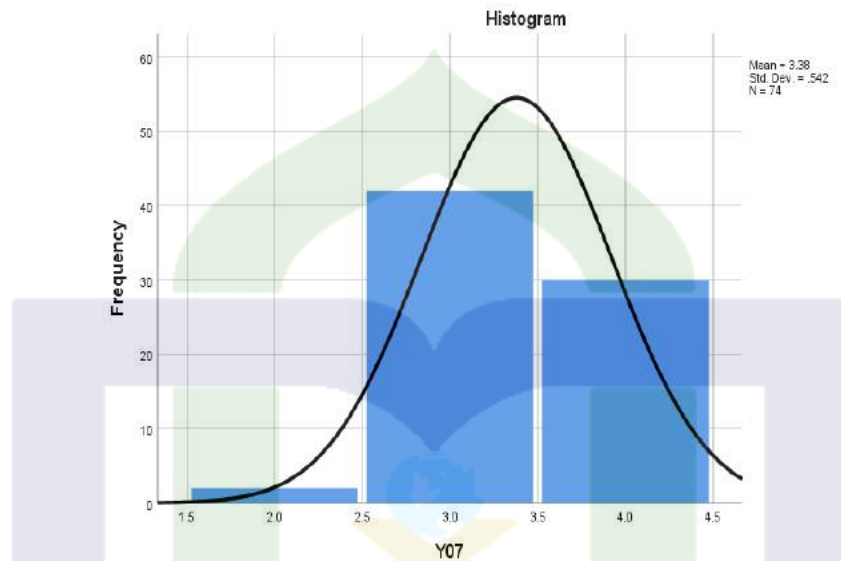
Tabel 4.15 Saya selalu memperhatikan materi pelajaran yang diajarkan guru di dalam kelas

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
7	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	2	2,7
	Setuju	42	56,8
	Sangat Setuju	30	40,5
Total		74	100.0

Sumber Data: Software *IBM SPSS Statistics 26 Tahun 2022*

Berdasarkan pada tabel 4.15 menunjukkan bahwa jumlah frekuensi pada opsi sangat tidak setuju yaitu sebanyak 0 orang dengan persentasi 0%, dan opsi pilihan tidak setuju sebanyak 2 orang dengan persentasi 2,7%, frekuensi pada opsi

setuju yaitu sebanyak 42 orang dengan persentasi 56,8%, frekuensi pada opsi sangat setuju yaitu sebanyak 30 orang dengan persentasi 40,5%. Berikut adalah bentuk histogram dari hasil distribusi frekuensi tabel di atas:



Gambar 4.7 Histogram Item Y07. Sumber: Aplikasi *IBM SPSS 26 Statistic*

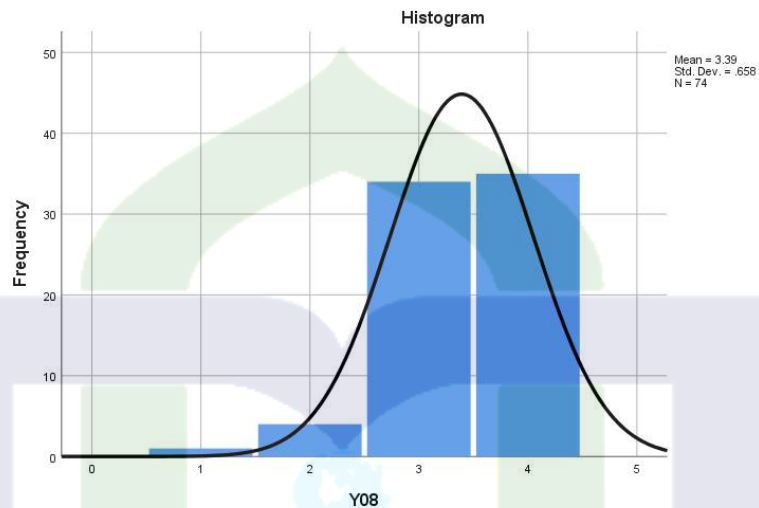
Tabel 4.16 Saya mencatat yang penting dari yang dijelaskan oleh guru.

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
8	Sangat Tidak Setuju	1	1,4
	Tidak Setuju	4	5,4
	Setuju	34	45,9
	Sangat Setuju	35	47,3
Total		74	100.0

Sumber Data: Software *IBM SPSS Statistics 26 Tahun 2022*

Berdasarkan pada tabel 4.16 menunjukkan bahwa jumlah frekuensi pada opsi sangat tidak setuju yaitu sebanyak 1 orang dengan persentasi 1,4%, dan opsi pilihan tidak setuju sebanyak 4 orang dengan persentasi 5,4%, frekuensi pada opsi

setuju yaitu sebanyak 34 orang dengan persentasi 45,9%, frekuensi pada opsi sangat setuju yaitu sebanyak 35 orang dengan persentasi 47,3%. Berikut adalah bentuk histogram dari hasil distribusi frekuensi tabel di atas:



Gambar 4.8 Histogram Item Y08. Sumber: Aplikasi *IBM SPSS 26 Statistic*

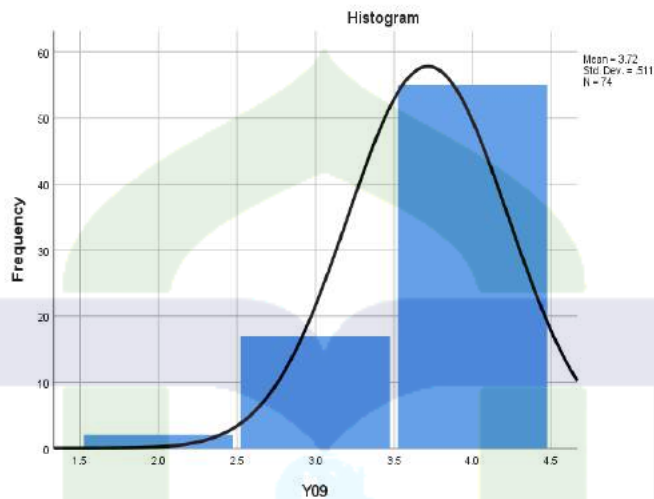
Tabel 4.17 Saya selalu berdoa sebelum kegiatan pembelajaran di kelas dimulai.

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
9	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	2	2,7
	Setuju	17	23,0
	Sangat Setuju	55	74,3
Total		74	100.0

Sumber Data: Software *IBM SPSS Statistics 26 Tahun 2022*.

Berdasarkan pada tabel 4.17 menunjukkan bahwa jumlah frekuensi pada opsi sangat tidak setuju yaitu sebanyak 0 orang dengan persentasi 0%, dan opsi pilihan tidak setuju sebanyak 2 orang dengan persentasi 2,7%, frekuensi pada opsi

setuju yaitu sebanyak 17 orang dengan persentasi 23,0%, frekuensi pada opsi sangat setuju yaitu sebanyak 55 orang dengan persentasi 74,3%. Berikut adalah bentuk histogram dari hasil distribusi frekuensi tabel di atas:



Gambar 4.9 Histogram Item Y09. Sumber: Aplikasi *IBM SPSS 26 Statistic*

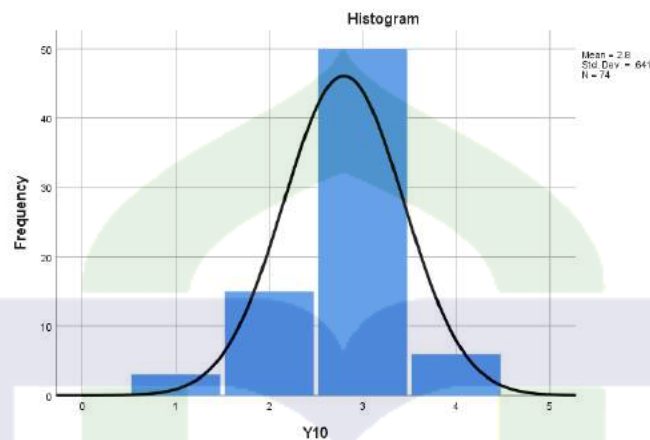
Tabel 4.18 Saya selalu mengulang pembelajaran saya di rumah.

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
10	Sangat Tidak Setuju	3	4,1
	Tidak Setuju	15	20,3
	Setuju	50	67,6
	Sangat Setuju	6	8,1
Total		74	100.0

Sumber Data: *Software IBM SPSS Statistics 26 Tahun 2022.*

Berdasarkan pada tabel 4.18 menunjukkan bahwa jumlah frekuensi pada opsi sangat tidak setuju yaitu sebanyak 3 orang dengan persentasi 4,1%, dan opsi pilihan tidak setuju sebanyak 15 orang dengan persentasi 20,3%, frekuensi pada

opsi setuju yaitu sebanyak 50 orang dengan persentasi 67,6%, frekuensi pada opsi sangat setuju yaitu sebanyak 6 orang dengan persentasi 8,1%. Berikut adalah bentuk histogram dari hasil distribusi frekuensi tabel di atas:



Gambar 4.10 Histogram Item Y010. Sumber: Aplikasi *IBM SPSS 26 Statistic*

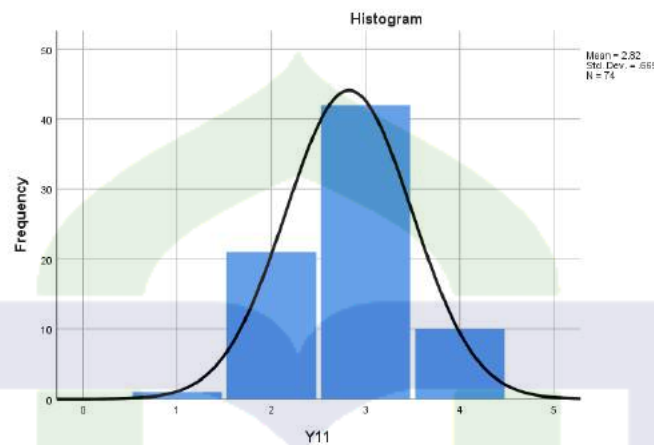
Tabel 4.19 Saya sering membaca buku di rumah.

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
11	Sangat Tidak Setuju	1	1,4
	Tidak Setuju	21	28,4
	Setuju	42	56,8
	Sangat Setuju	10	13,5
Total		74	100.0

Sumber Data: Software *IBM SPSS Statistics 26 Tahun 2022*

Berdasarkan pada tabel 4.19 menunjukkan bahwa jumlah frekuensi pada opsi sangat tidak setuju yaitu sebanyak 1 orang dengan persentasi 1,4%, dan opsi pilihan tidak setuju sebanyak 21 orang dengan persentasi 28,4%, frekuensi pada

opsi setuju yaitu sebanyak 42 orang dengan persentasi 56,8%, frekuensi pada opsi sangat setuju yaitu sebanyak 10 orang dengan persentasi 13,5%. Berikut adalah bentuk histogram dari hasil distribusi frekuensi tabel di atas:



Gambar 4.11 Histogram Item Y011. Sumber: Aplikasi *IBM SPSS 26 Statistic*

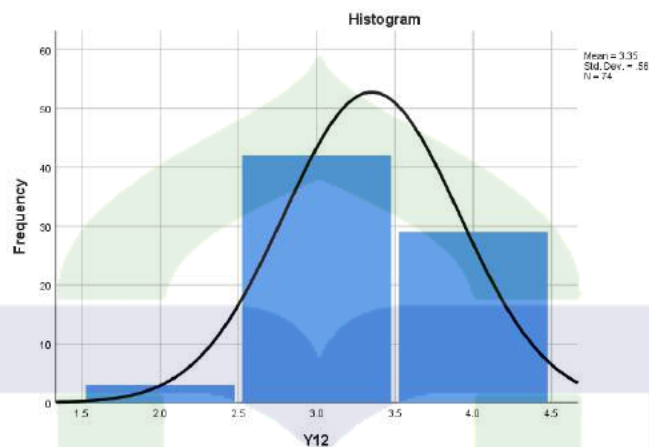
Tabel 4.20 Guru selalu memberikan nilai tugas berupa angka pada pekerjaan tugas saya.

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
12	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	3	4,1
	Setuju	42	56,8
	Sangat Setuju	29	39,2
Total		74	100.0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 26 Tahun 2022.

Berdasarkan pada tabel 4.20 menunjukkan bahwa jumlah frekuensi pada opsi sangat tidak setuju yaitu sebanyak 0 orang dengan persentasi 0%, dan opsi pilihan tidak setuju sebanyak 21 orang dengan persentasi 28,4%, frekuensi pada

opsi setuju yaitu sebanyak 42 orang dengan persentasi 56,8%, frekuensi pada opsi sangat setuju yaitu sebanyak 10 orang dengan persentasi 13,5%. Berikut adalah bentuk histogram dari hasil distribusi frekuensi tabel di atas:



Gambar 4.12 Histogram Item Y012. Sumber: Aplikasi *IBM SPSS 26 Statistic*

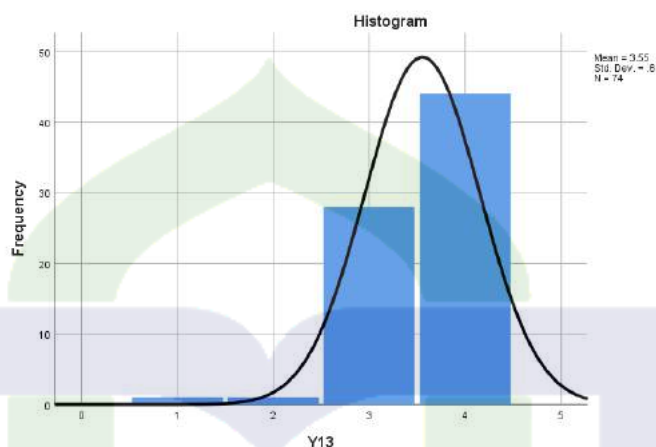
Tabel 4.21 Guru selalu memberikan paraf pada tugas yang telah dikerjakan oleh peserta didik.

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
13	Sangat Tidak Setuju	1	1,4
	Tidak Setuju	1	1,4
	Setuju	28	37,8
	Sangat Setuju	44	59,5
Total		74	100.0

Sumber Data: Software *IBM SPSS Statistics 26 Tahun 2022*.

Berdasarkan pada tabel 4.21 menunjukkan bahwa jumlah frekuensi pada opsi sangat tidak setuju yaitu sebanyak 1 orang dengan persentasi 1,4%, dan opsi pilihan tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentasi 1,4%, frekuensi pada opsi

setuju yaitu sebanyak 28 orang dengan persentasi 37,8%, frekuensi pada opsi sangat setuju yaitu sebanyak 44 orang dengan persentasi 59,5%. Berikut adalah bentuk histogram dari hasil distribusi frekuensi tabel di atas:



Gambar 4.13 Histogram Item Y013. Sumber: Aplikasi *IBM SPSS 26 Statistic*

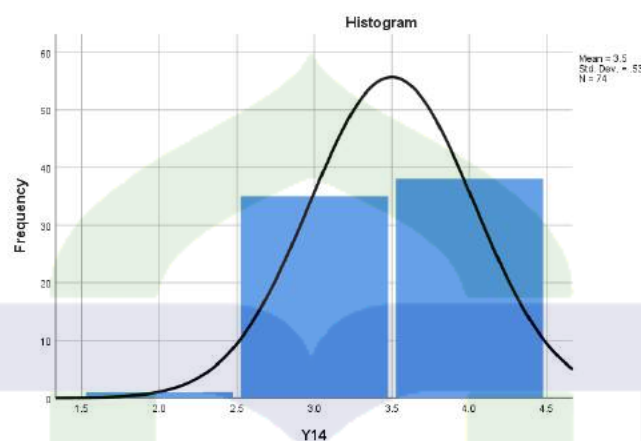
Tabel 4.22 Guru selalu memeriksa tugas yang telah diberikan kepada peserta didik.

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
14	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	1	1,4
	Setuju	35	47,3
	Sangat Setuju	38	51,4
Total		74	100.0

Sumber Data: Software *IBM SPSS Statistics 26 Tahun 2022*.

Berdasarkan pada tabel 4.22 menunjukkan bahwa jumlah frekuensi pada opsi sangat tidak setuju yaitu sebanyak 0 orang dengan persentasi 0%, dan opsi pilihan tidak setuju sebanyak 1 orang dengan persentasi 1,4%, frekuensi pada opsi

setuju yaitu sebanyak 35 orang dengan persentasi 47,3%, frekuensi pada opsi sangat setuju yaitu sebanyak 38 orang dengan persentasi 51,4%. Berikut adalah bentuk histogram dari hasil distribusi frekuensi tabel di atas:



Gambar 4.14 Histogram Item Y014. Sumber: Aplikasi *IBM SPSS 26 Statistic*

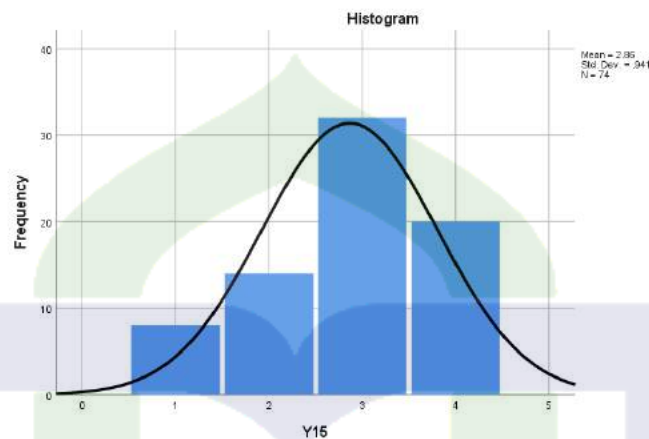
Tabel 4.23 Guru tidak memeriksa tugas yang telah diberikan kepada peserta didik.

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
15	Sangat Setuju	8	10,8
	Setuju	14	18,9
	Tidak Setuju	32	43,2
	Sangat Tidak Setuju	20	27,0
Total		74	100.0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 26 Tahun 2022.

Berdasarkan pada tabel 4.23 menunjukkan bahwa jumlah frekuensi pada opsi sangat setuju yaitu sebanyak 8 orang dengan persentasi 10,8%, dan opsi pilihan setuju sebanyak 14 orang dengan persentasi 18,9%, frekuensi pada opsi

tidak setuju yaitu sebanyak 32 orang dengan persentasi 43,2%, frekuensi pada opsi sangat tidak setuju yaitu sebanyak 20 orang dengan persentasi 27,0%. Berikut adalah bentuk histogram dari hasil distribusi frekuensi tabel di atas:



Gambar 4.15 Histogram Item Y015. Sumber: Aplikasi *IBM SPSS 26 Statistic*

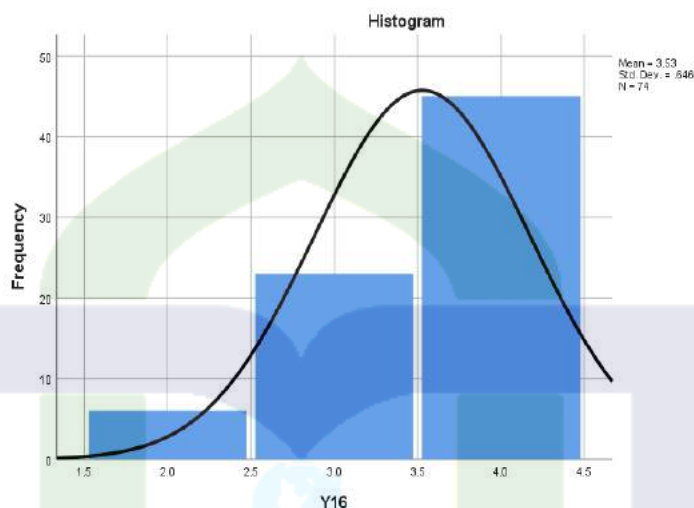
Tabel 4.24 Saya selalu mengikuti pembelajaran bahasa Arab di kelas.

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
16	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	6	8,1
	Setuju	23	31,1
	Sangat Setuju	45	60,8
Total		74	100.0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 26 Tahun 2022.

Berdasarkan pada tabel 4.24 menunjukkan bahwa jumlah frekuensi pada opsi sangat tidak setuju yaitu sebanyak 0 orang dengan persentasi 0%, dan opsi pilihan tidak setuju sebanyak 6 orang dengan persentasi 8,1%, frekuensi pada opsi

setuju yaitu sebanyak 23 orang dengan persentasi 31,1%, frekuensi pada opsi sangat setuju yaitu sebanyak 45 orang dengan persentasi 60,8%. Berikut adalah bentuk histogram dari hasil distribusi frekuensi tabel di atas.



Gambar 4.16 Histogram Item Y016. Sumber: Aplikasi *IBM SPSS 26 Statistic*

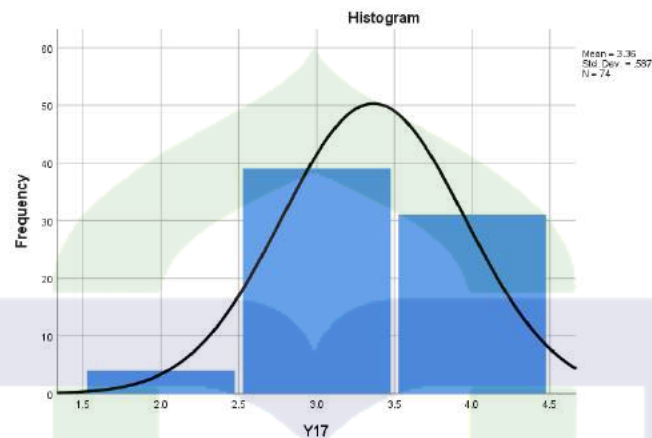
Tabel 4.25 Guru selalu memberikan motivasi kepada peserta didik sebelum pelajaran di mulai.

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
17	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Tidak Setuju	4	5,4
	Setuju	39	52,7
	Sangat Setuju	31	41,9
Total		74	100.0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 26 Tahun 2022.

Berdasarkan pada tabel 4.25 menunjukkan bahwa jumlah frekuensi pada opsi sangat tidak setuju yaitu sebanyak 0 orang dengan persentasi 0%, dan opsi pilihan tidak setuju sebanyak 4 orang dengan persentasi 5,4%, frekuensi pada opsi

setuju yaitu sebanyak 39 orang dengan persentasi 52,7%, frekuensi pada opsi sangat setuju yaitu sebanyak 31 orang dengan persentasi 41,9%. Berikut adalah bentuk histogram dari hasil distribusi frekuensi tabel di atas:



Gambar 4.17 Histogram Item Y017. Sumber: Aplikasi *IBM SPSS 26 Statistic*

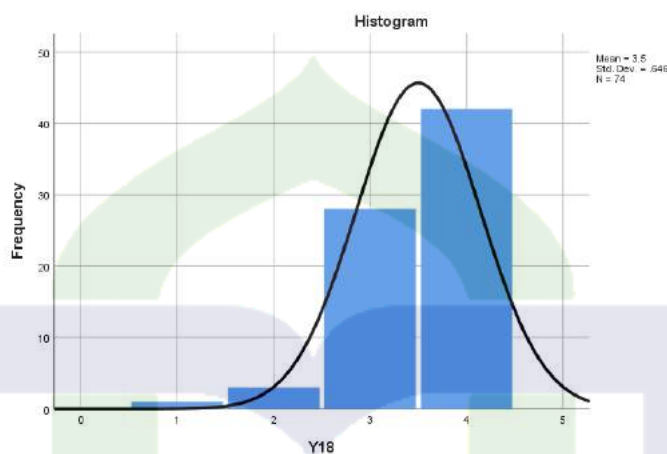
Tabel 4.26 Kelas saya setiap hari selalu dibersihkan sebelum pembelajaran dimulai.

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
18	Sangat Tidak Setuju	1	1,4
	Tidak Setuju	3	4,1
	Setuju	28	37,8
	Sangat Setuju	42	56,8
Total		74	100.0

Sumber Data: Software *IBM SPSS Statistics 26 Tahun 2022*

Berdasarkan pada tabel 4.26 menunjukkan bahwa jumlah frekuensi pada opsi sangat tidak setuju yaitu sebanyak 1 orang dengan persentasi 1,4%, dan opsi pilihan tidak setuju sebanyak 3 orang dengan persentasi 4,1%, frekuensi pada opsi

setuju yaitu sebanyak 28 orang dengan persentasi 37,8%, frekuensi pada opsi sangat setuju yaitu sebanyak 42 orang dengan persentasi 56,8%. Berikut adalah bentuk histogram dari hasil distribusi frekuensi tabel di atas:



Gambar 4.18 Histogram Item Y018. Sumber: Aplikasi *IBM SPSS 26 Statistic*

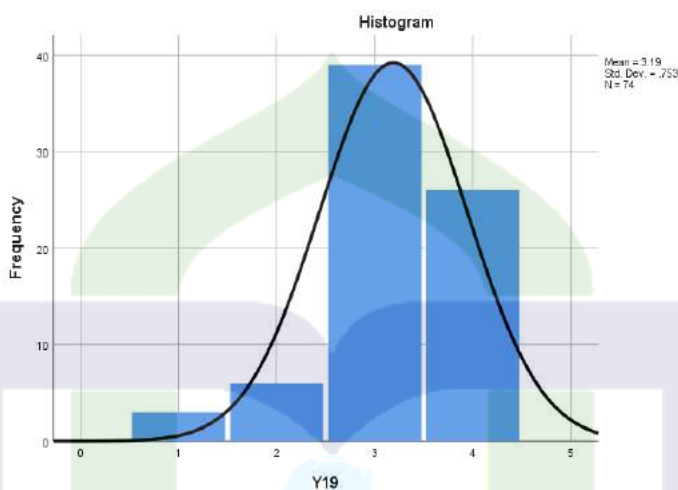
Tabel 4.27 Peserta didik selalu berpakaian rapi selama pembelajaran berlangsung di kelas.

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
19	Sangat Tidak Setuju	3	4,1
	Tidak Setuju	6	8,1
	Setuju	39	52,7
	Sangat Setuju	26	35,1
Total		74	100.0

Sumber Data: Software *IBM SPSS Statistics 26 Tahun 2022*.

Berdasarkan pada tabel 4.27 menunjukkan bahwa jumlah frekuensi pada opsi sangat tidak setuju yaitu sebanyak 3 orang dengan persentasi 4,1%, dan opsi pilihan tidak setuju sebanyak 6 orang dengan persentasi 8,1%, frekuensi pada opsi

setuju yaitu sebanyak 39 orang dengan persentasi 52,7%, frekuensi pada opsi sangat setuju yaitu sebanyak 26 orang dengan persentasi 35,1%. Berikut adalah bentuk histogram dari hasil distribusi frekuensi tabel di atas:



Gambar 4.19 Histogram Item Y019. Sumber: Aplikasi *IBM SPSS 26 Statistic*

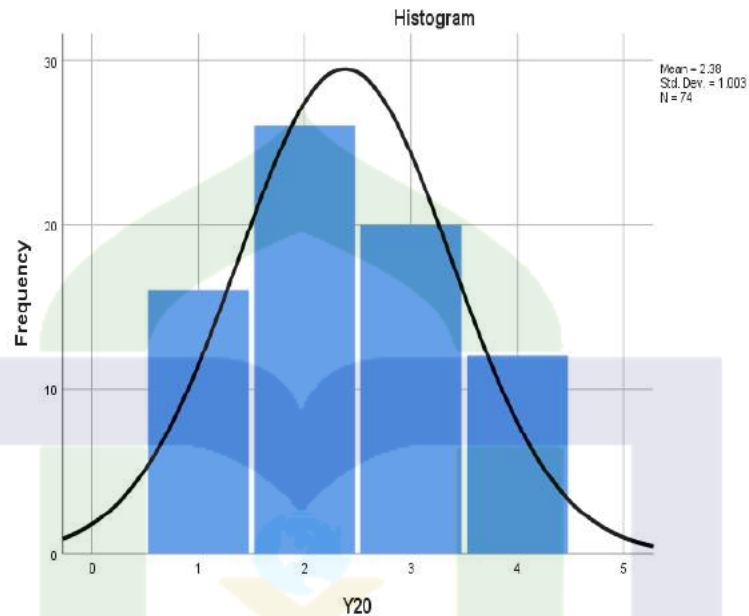
Tabel 4.28 Teman saya selalu berisik saat pembelajaran di kelas berlangsung.

No Item	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Presentase
20	Sangat Setuju	16	21,6
	Setuju	26	35,1
	Tidak Setuju	20	27,0
	Sangat Tidak Setuju	12	16,2
Total		74	100.0

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 26 Tahun 2022

Berdasarkan pada tabel 4.28 menunjukkan bahwa jumlah frekuensi pada opsi sangat setuju yaitu sebanyak 16 orang dengan persentasi 21,6%, dan opsi pilihan setuju sebanyak 26 orang dengan persentasi 35,1%, frekuensi pada opsi tidak setuju yaitu sebanyak 20 orang dengan persentasi 27,0%, frekuensi pada opsi

sangat tidak setuju yaitu sebanyak 12 orang dengan persentasi 16,2%. Berikut adalah bentuk histogram dari hasil distribusi frekuensi tabel di atas:



Gambar 4.20 Histogram Item Y020. Sumber: Aplikasi *IBM SPSS 26 Statistic*

Untuk mengetahui kuat lemahnya variabel motivasi belajar bahasa Arab peserta didik kelas IX MTs DDI Lero melalui kecenderungan jawaban responden maka dihitung dengan mencari angka persentase. Pada variabel ini, jumlah skor hasil pengumpulan data (X_i) sebesar 4875 yang diperoleh dari hasil pengolahan data angket variabel tersebut, dan jumlah skor ideal/maksimum (S_{it}) adalah (skor tertinggi setiap item = 4) x (jumlah item = 20) x (jumlah responden = 74) sama dengan 5920.

Sehingga perhitungan angka persentase adalah:

$$AP = \frac{X_i}{S_{it}} \times 100\%$$

$$AP = \frac{4875}{5920} \times 100\%$$

$$AP = 0,823 \times 100\%$$

$$AP = 82,3\%$$

Hasil perhitungan tersebut menunjukkan sebesar 82,3%, maka dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan jawaban responden terhadap motivasi belajar bahasa Arab peserta didik kelas IX MTs DDI Lero adalah tergolong kuat atau baik. Kategori tersebut berdasarkan kriteria interpretasi skor variabel penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.29 Kriteria Interpretasi Skor Variabel

Skor Persentase	Kriteria Interpretasi
0% - 19,99%	Sangat Lemah
20% - 39,99%	Lemah
40% - 59,99%	Cukup
60% - 79,99%	Kuat
80% - 100%	Sangat Kuat

Sumber data: Riduwan dan Akdo dalam Muh. Dahlan Thalib (2019)

3. Korelasi Hasil Evaluasi Belajar Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas IX Mts DDI Lero

Pada rumusan masalah ketiga penelitian ini membahas terkait dengan korelasi hasil evaluasi belajar terhadap motivasi belajar bahasa arab peserta didik, data yang dianalisis pada rumusan masalah ketiga ini merujuk pada hasil pengolahan data pertama dan kedua sebelumnya.

Berikut hasil data yang diperoleh merujuk pada hasil olahan data SPSS. Dijabarkan dalam bentuk analisis data statistic Deskriptif dan infrensial sebagai berikut:

a. Analisis Statistika Deskriptif

Pengujian pertama yang dilakukan ialah pengujian normalitas yang sebagai prasyarat dalam pengujian, uji normalitas memegang peranan penting dalam setiap pengujian statistic penelitian.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji Normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Hasil uji normalitas yang dilakukan dapat dilihat pada table 4.24 berikut:

Tabel 4.30 Hasil Uji Normalitas Data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.014567
	Std. Deviation	2.7860
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.043
	Negative	-.089
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.750

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 26 Tahun 2022.

Berdasarkan table pengjian normalitas diatas bahwa peneliti menggunakan taraf signifikansi 0,05 berdasarkan teori statistik pendidikan. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila (sig) > 0,05. Adapun perhitungan hasil uji normalitas data dengan rumus *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa nilai sig 0,750 > 0,05, maka dapat dapat disimpulkan bahwa variable penelitian dengan instrument yang digunakan berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai persyarat dalam analisis kolerasi atau regresi linear. Berdasarkan hasil uji SPSS dapat dilihat pada tabel 2.25 sebagai berikut:

Tabel 4.31 Uji f

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil_Evaluasi _belajar*	Between (Combined) Groups	367.800	18	34.221	1.092	.189
	Linearity	78.467	2	78.013	6.838	.013
Motivasi_belajar	Deviation from Linearity	315.789	16	16.870	2.987	.650
	Within Groups	645.010	59	17.890		
	Total	1141.959	74			

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 22 Tahun 2022.

Berdasarkan hasil tabel diatas, diketahui nilai sig. *deviation from linearity* $0,650 > 0,05$, berdasarkan teori pengujian menyebutkan bahwa bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel hasil evaluasi belajar(X) dengan motivasi belajar bahasa Arab (Y).

b. Analisis Statistika Deskriptif

1. Uji Korelasi

Uji korelasi merupakan pengujian atau analisis data yang berfungsi untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel tidak bebas (Y). Dalam uji ini, pengujiannya hanya untuk mengetahui hubungannya saja. Berikut hasil pengujian SPSS yang digunakan:

Tabel 4.32 Uji korelasi

Correlations			
		Evaluasi belajar	Motivasi belajar
Hasil_Evaluasi_b elajar	Pearson Correlation	4	.705*
	Sig. (2-tailed)		.065
	N	74	74
Motivasi_belajar	Pearson Correlation	.705*	4
	Sig. (2-tailed)	.065	
	N	74	74

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 26 Tahun 2022.

Berdasarkan hasil uji signifikansi korelasi dapat dilihat bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,65 yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel hasil_evaluasi_belajar (X) dan motivasi_belajar (Y) memiliki hubungan atau saling berkorelasi. Berikut tabel interpretasi korelasi untuk mengetahui tingkat korelasi dan kekuatan hubungan antara kedua variabel.

Tabel 4.33 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber Data: Riduwan dan Akdon dalam Muh. Dahlan Thalib (2019)

Secara spesifik diidentifikasi bahwa tingkat hubungan diantara kedua variable ditentukan dimana hubungan diantaranya yaitu pada tingkat kuat dengan nilai 0,705 yang berada pada interval 0,60-0,7999 dengan kategori hubungan yaitu kuat.

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat di simpulkan bahwa tingkat hubungan diantara variable ialah kuat dengan interpretasi semakin tinggi hasil evaluasi belajarnya peserta didik maka semakin tinggi pula motivasi belajar mereka.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi. Dalam statistik sebuah hasil bisa dikatakan signifikan secara statistik jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya.

Pengujian hipotesis digunakan untuk menjawab rumusan jawaban sementara yang telah di buat pada bagian sebelumnya. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada jenis hipotesis penelitian, pada pengujian hipotesis ini. Pengujian hipotesis digunakan dalam penelitian ini dengan membandingkan nilai t-hitung dan t-tabel. Jika nilai t-hitung $>$ t-tabel maka hipotesis null ditolak yang berarti terdapat pengaruh diantara kedua variable penelitian. Berikut hasil analisis data:

Tabel 4.34 Uji Hipotesis

	Model	Sum of Square	Df	Mean	F	Sig
1	Regression	31.884	2	.166	3.667	0.27
	Residul	7.116	70	.198		
	Total	39.252	72			
a. Predictors: (Constant (motivasi dan evaluasi_belajar))						
b. Dependent Variable: Zscore (motivasi_belajar)						

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 26 Tahun 2022.

Berdasarkan hasil data pada tabel di atas, maka peneliti menyimpulkan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Jika peneliti merujuk pada tabel diatas bahwa signifikansi sebesar 0,27, sehingga lebih besar dari taraf signifikansi yaitu $0,27 > 0,05$. Dan dapat diperoleh keputusan bahwa hipotesis alternative diterima. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai F hitung yaitu sebesar 3.667. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi belajar mempengaruhi motivasi belajar bahasa Arab peserta didik kelas IX MTs DDI Lero. Hasil tersebut juga telah menjawab rumusan masalah pada penelitian ini.

Berdasarkan penjelasan tabel diatas bahwa pengujian hipotesis dibuktikan adanya hubungan yang dibuktikan dari hasil pengujian SPSS dimana secara kajian teori menyebutkan dengan adanya perbandingan nilai Uji t dan uji t tabel maka menjadi bukti terkait dengan tingkat pengaruh dan hubungan yang didapatkan oleh kedua variabel penelitian. berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubngan antara hasil evaluasi belajar terhadap motivasi belajar bahasa arab peserta didik

Hasil peneliian yang menunjukkan terkait dengan beberapa data diantaranya yaitu nilai maksimum yang membuktikan bahwa nilai tertinggi yang diperoleh oleh peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa arab tersebut, sedangkan nilai minimum ialah nilai terendah dalam evaluasi pembelajaran peserta didik, kedua nilai minimum dan maksimul dijabarkan sebagai deskripsi data terkait dengan deskriptif analisis penelitian ini, sedangkan pada nilai rata rata yang di tunjukkan merupakan nilai rujuka kemampuan peserta didik setelah diakumulasi seluruh nilai yang didapatkan peserta didik. nilai rata rata tersebut dijadikan sebagai dasar penentuan hasil evaluasi belajar mereka.

B. Pembahasan

1. Hasil Evaluasi Belajar Peserta Didik Kelas IX Mts DDI Lero Pada Pelajaran Bahasa Arab

Hasil penelitian ini membahas terkait dengan hasil evaluasi belajar yang peserta didik lakukan selama proses pembelajaran, jika merujuk pada hasil evaluasi belajar yang didapatkan dari proses pembelajaran bahasa arab dimana kebanyakan peserta didik mendapatkan nilai dengan interval nilai pada 76.00 – 89.00 dengan kategori nilai baik, hasil evaluasi belajar peserta didik di kategorikan pada kategori baik dimana nilai peserta didik jika di rata ratakan mendapatkan nilai 77,46 secara perhitungan nilai komulatif KKM yaitu diatas nilai KKM. jika merujuk pada nilai maksimum yang diperoleh diaman nilai maksimum peserta didik berada pada nilai 83.67 dengan nilai minimum yaitu 70.00.

Hasil belajar menjadi salah satu indikator keberhasilan proses pembelajaran dalam hal ini seluruh aspek dalam pembelajaran dinilai sebagai hasil evaluasi belajar. Ruang lingkup proses pendidikan sebagai suatu sistem. Evaluasi merupakan bagian dari proses pendidikan secara menyeluruh, bukan hanya kumpulan teknik-teknik yang diperlukan guru dalam mengukur hasil belajar peserta didik, tetapi juga proses yang berkelanjutan yang mendasari seluruh proses pendidikan dan pengajaran yang baik.

Proses pembelajaran yang merujuk pada tujuan belajar peserta didik yaitu bagaimana mereka mampu memahami seluruh aspek dalam pendidikan diantaranya yaitu pada hal kognitif mereka, disisi lain aspek afektif yang juga tidak kalah penting untuk dikuasai oleh peserta didik, disisi lain, aspek psikomotorik menjadi hal yang penting untuk di jadikan sebagai rujukan dalam proses pembelajaran peserta didik.

Secara spesifik penilaian terhadap aspek afektif yang sangat menentukan keberhasilan belajar seseorang atau peserta didik. Teknik penilaian sikap dapat dilakukan dengan observasi perilaku, pertanyaan langsung, laporan pribadi dan buku kendali peserta didik.

2. Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IX Mts DDI Lero Pada Pelajaran Bahasa Arab

Pada pembahasan kedua ialah pembahasan terkait dengan motivasi belajar peserta didik yang juga menjadi rumusan masalah kedua pada penelitian ini, motivasi belajar menjadi sangat penting dikarenakan terdapat beberapa aspek dalam proses pembelajaran yang sangat mendukung jika kemudian motivasi belajar peserta didik meningkat.

Motivasi belajar tersebut menjadi sangat penting karena ada beberapa hal yang akan ditingkatkan jika kemudian motivasi belajar itu juga meningkat. Jika merujuk pada hasil penelitian ini bahwa motivasi belajar yang ditimbulkan sangat mempengaruhi hasil evaluasi belajar peserta didik. Secara teori menyebutkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan atau minat dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu, salah satunya yaitu dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar, motivasi dapat dikatakan sebagai penggerak di dalam diri peserta didik atau biasa disebut dengan serangkaian usaha untuk menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan

beberapa indikator atau unsur yang mendukung adanya peningkatan motivasi keduanya.

Berdasarkan hasil penelitian ini dimana motivasi belajar yang dicari menggunakan angket menyebutkan bahwa dominan peserta didik merasakan motivasi yang sangat tinggi selama proses pembelajaran mereka, beberapa hasilnya menyebutkan bahwa peserta didik memahami proses pembelajaran setelah diajarkan oleh guru mereka dalam materi ajar bahasa arab, tingkat motivasi yang ditunjukkan oleh peserta didik ialah dengan interval 41% - 51% pada kategori sangat setuju.

Opsi pilihan lainnya menyebutkan bahwa peserta didik menunjukkan sikap yang sangat rajin dengan hasil opsi pilihan pada mengumpulkan tugas yaitu sebesar 48% dengan opsi pilihan sangat setuju. Sedangkan pada opsi dimana peserta didik mengajukan pertanyaan kepada guru jika mereka tidak mengetahui materi ajar yang diberikan yaitu sebesar 52% pada opsi pilihan sangat setuju.

Seluruh opsi pilihan angket menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik dapat dikategorikan pada kategori tinggi dengan jumlah dominan pilihan sangat setuju yaitu >80% dengan kesimpulan bahwa motivasi belajar peserta didik sangat baik selama proses pembelajaran bahasa arab di Kelas IX MTs DDI Lero.

3. Korelasi Hasil Evaluasi Belajar Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas IX MTs DDI Lero.

Hasil penelitian merujuk pada rumusan masalah ketiga yaitu pada aspek hasil evaluasi belajar yang diidentifikasi memiliki korelasi terhadap motivasi belajar peserta didik, berdasarkan hasil penelitian dimana terdapat korelasi antara variabel X dan Y pada penelitian ini. Korelasi hasil evaluasi belajar yang dilakukan terhadap motivasi belajar peserta didik.

Hasil penelitian menyebutkan bahwa dengan membandingkan nilai signifikansi dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$. Maka peneliti merujuk pada tabel hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa signifikansi sebesar 0,27, sehingga lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu $0,27 < 0,05$. Dan dapat diperoleh keputusan bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternative diterima. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai F hitung yaitu sebesar 3.667. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa evaluasi belajar mempengaruhi motivasi belajar bahasa Arab peserta didik kelas IX MTs DDI Lero.

Jika merujuk pada hasil penelitian lainnya yang juga mendukung penelitian ini dimana menyebutkan bahwa motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII di MTs Muhammadiyah Purwokerto. Adapun besarnya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar bahasa Arab adalah sebesar 0,124 yang berarti bahwa motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar bahasa Arab sebesar 12,4 %, sedangkan sisanya 87,6 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar yang diteliti. Adapun faktor lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Purwokerto dibagi menjadi dua yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari faktor jasmani, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Penelitian tersebut senada dengan hasil penelitian ini yang menyebutkan bahwa motivasi belajar sangat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Semakin termotivasi seorang peserta didik maka dia juga akan memiliki motivasi yang tinggi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait dengan Korelasi Hasil Evaluasi Belajar Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Darud Dakwah wal Irsyad (MTs DDI) Lero Kabupaten Pinrang. Berikut kesimpulan penelitian ini:

1. Evaluasi belajar peserta didik kelas IX MTs DDI Lero pada pelajaran bahasa Arab menunjukkan nilai maksimum sebesar 83,67 dan nilai minimum 70,00 sedangkan nilai rata-rata 77,46 dengan indikator evaluasi belajar yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik. Maka evaluasi belajar peserta didik dikategorikan tinggi.
2. Motivasi belajar peserta didik kelas IX MTs DDI Lero pada pelajaran bahasa Arab dengan indikator yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya penghargaan dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga menunjukkan kategori yang tinggi dengan rata-rata nilai berada pada interval opsi pilihan 65.88 (>50%). Maka motivasi belajar peserta didik dikategorikan tinggi.
3. Hasil Evaluasi belajar berkorelasi dengan motivasi belajar bahasa Arab peserta didik kelas IX MTs DDI Lero dengan nilai menunjukkan taraf signifikansi yaitu $0,27 > 0,05$. sehingga null ditolak dan hipotesis alternative diterima. Hal ini juga dapat dilihat dari nilai F hitung yaitu sebesar 3.667 yaitu evaluasi belajar berkorelasi dengan motivasi belajar bahasa Arab peserta didik kelas IX MTs DDI Lero.

B. Saran

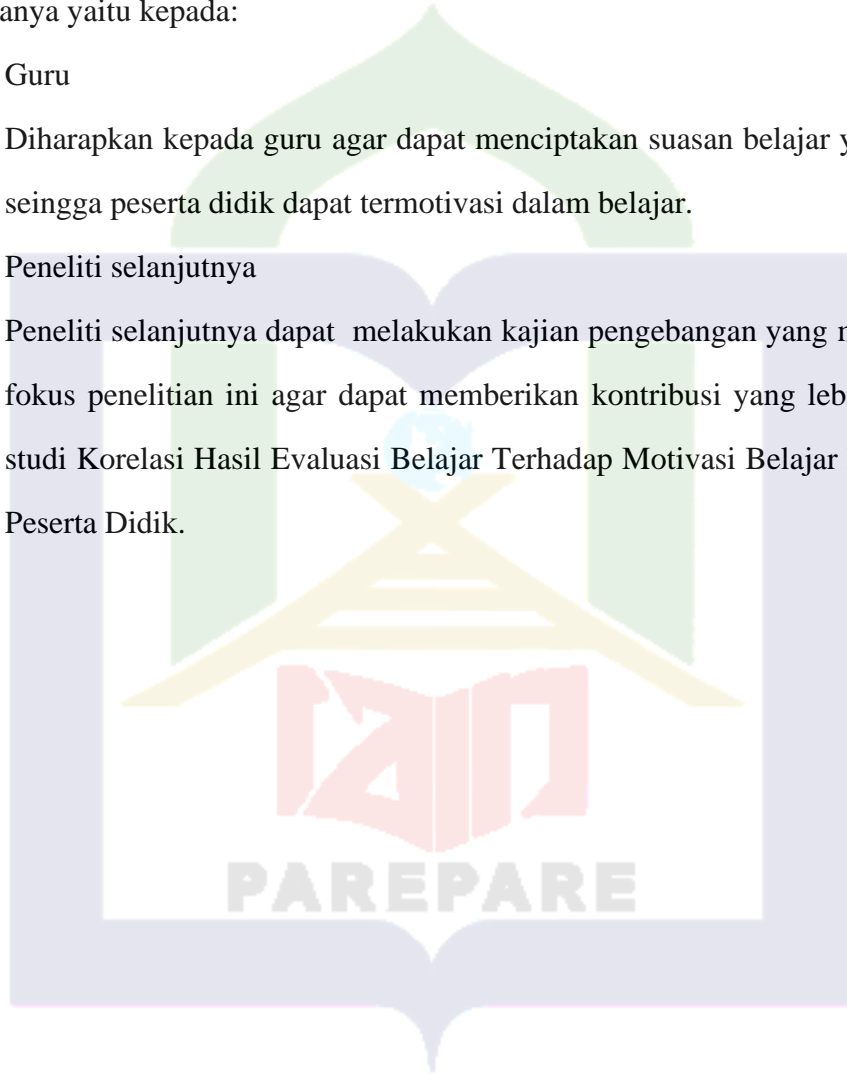
Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka beberapa saran diajukan diantaranya yaitu kepada:

1. Guru

Diharapkan kepada guru agar dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman sehingga peserta didik dapat termotivasi dalam belajar.

2. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan kajian pengembangan yang merujuk pada fokus penelitian ini agar dapat memberikan kontribusi yang lebih dalam hal studi Korelasi Hasil Evaluasi Belajar Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al Karim

- A.M, Sudirman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Grafindo Persada, 2007.
- Albaar, Muhammad Ridha. *Desain Pembelajaran Untuk Menjadi Pendidik Yang Profesional, 2nd edn*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2020.
- Alwasilah, Furqanul Azies dan Chaedar. *Pengajaran Bahasa Komunikatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Arsyad, Azhar. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Intrusional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1991.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran. Remaja Rosdakarya*, 2016.
- Batmang, *Potret Pembelajaran Bahasa Arab Di Pesantren Gontor VII Indonesia, ed. Fahmi Gunawan, 1st ed* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2019).
- Budiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press, 2009.
- Daryanto. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2005.
- Fauzi, Ahmad. *Psikologi Umu: Untuk IAIN, STAIN, PTAIS, Fakultas Tarbiyah, Komponen MKDK*. Bandung: Pustaka Setia, 1999.
- Hamzah, *Standart Kompetensi Lulusan dan Standart Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Hayati, Mimin. *Model & Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2008.
- Hermawan, Acep. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Iqbal, Umi Fatonah Dan Muhammad. "Pengaruh Evaluasi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Sma Al Ashriyyah Nurul Iman." *Jurnal Educate* 1, no. 1 (2016): 1–21.
- Jabar, Suharsimi Arikanto dan Safaruddin Abdul. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Mut'Ah Mutmainah. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Sejarah Keudayaan Islam (Ski) Di Mts N 19 Jakarta Skripsi,"

- 2014.
- Purnomo, Rochmat Aldy. *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: CV Wade Group, 2017.
- Purwanto, Ngalmim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- Rustan, Ahmad Sultra, Sitti Jamilah Amin, Muhammad Kamal Zubair, Rahmawati, Fikri, Herdah, Buhaerah, dan Muhammad Qadaruddin. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah IAIN Parepare Tahun 2020*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020.
- Rosyidi, Abdul Wahab. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: IUN-Malang Press, 2008.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Di Lengkapi Dengan Perhitungan Manual & Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009.
- Sugiyono. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukardi. *Evaluasi Program Pendidikan Dan Kepelatihan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003.
- Sulkahfi. "Pengaruh Metode Inquiri Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Arab Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Parepare," 2020.
- Sundayana, H. Rostina. *Statistik Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press, 1991.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo, 2003.
- Syakur, Nazri. *Revolusi Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Dari Pendekatan Komunikatif Ke Komunikatif Kombiumi*. Yogyakarta: PT Bintang Pustaka

Abadi, 2010.

Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Cet I. Jakarta: Kencana, 2013.

Toha, Chabib. *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996.

Thalib, Muh. Dahlan. *Membangun Motivasi Belajar Dengan Pendekatan Kecerdasan Emosional Dan Spiritual*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2019.

Uno, Hamzah B. *Teori-Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis Di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.

Widoyoko, Eko Putro. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011.





1. Instrumen Penelitian

	<p style="text-align: center;">KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH</p> <p>Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404 PO Box909 Parepare 91100,website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id</p>
INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI	

NAMA MAHASISWA : MUSRIANI
 NIM : 18.1200.041
 FAKULTAS/PRODI : TARBIYAH
 PRODI : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
 JUDUL : PENGARUH EVALUASI BELAJAR TERHADAP
 MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA
 DIDIK KELAS IX MADRASAH TSANAWIYAH
 DRUD DAKWAH WAL IRSYAD (MTs DDI) LERO
 KABUPATEN PINRANG

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
 Kelas :
 Sekolah :

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah pertanyaan berikut dengan teliti
2. Berilah jawaban pertanyaan dengan sejujurnya dan apa adanya.
3. Berilah **tanda centang** (√) pada jawaban yang saudara/i pada kolom yang telah disediakan. Pilihlah jawaban sesuai dengan pendapat atas pernyataan.

Keterangan:

SS: Sangat Setuju S: Setuju
 TS: Tidak Setuju STS: Sangat Tidak Setuju

NO	PERTANYAAN	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
	Hasrat dan Keinginan Berhasil.				
1.	Saya berusaha memahami isi materi pelajaran yang diajarkan oleh guru.				
2.	Saya selalu mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru.				
3.	Saya selalu bertanya kepada teman jika tidak mengerti pelajaran.				
4.	Saya giat dalam pembelajaran di dalam kelas.				
	Dorongan dan Kebutuhan Belajar.				
5.	Saya selalu bertanya kepada guru saya jika tidak mengerti pelajaran.				
6.	Saya selalu masuk ke kelas sebelum jam pelajaran dimulai.				
7.	Saya selalu memperhatikan materi pelajaran yang di ajarkan guru di dalam kelas.				
8.	Saya mencatat yang penting dari yang dijelaskan oleh guru.				
	Harapan dan Cita-Cita Masa Depan.				
9.	Saya selalu berdoa sebelum kegiatan pembelajaran di kelas dimulai.				
10.	Saya selalu mengulang pembelajaran saya di rumah.				
11.	Saya sering membaca buku di rumah.				
	Penghargaan dalam Belajar.				
12.	Guru selalu memberikan nilai tugas berupa angka pada pekerjaan tugas saya.				
13.	Guru selalu memberikan paraf pada tugas yang telah dikerjakan oleh siswa.				

14.	Guru selalu memeriksa tugas yang telah diberikan kepada siswanya.				
15.	Guru tidak memeriksa tugas yang telah di berikan kepada siswanya.				
	Kegiatan yang Menarik dalam Belajar.				
16.	Saya selalu mengikuti pembelajaran Bahasa Arab di kelas.				
17.	Guru selalu memberikan motivasi kepada siswa sebelum pembelajaran di mulai.				
	Lingkungan Belajar yang Kondusif.				
18.	Kelas saya setiap hari selalu dibersihkan sebelum pembelajaran dimulai.				
19.	Siswa selalu berpakaian rapi selama pembelajaran berlangsung di kelas.				
20.	Teman saya selalu berisik saat pembelajaran di kelas berlangsung.				



2. Tabulasi Motivasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas IX MTs DDI Lero, variabel (Y)

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Hasil Konversi Angket																				Total	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Anista	P	2	4	3	1	4	1	4	1	4	1	4	3	1	3	1	4	2	4	1	3	51	
2	St. Ashriana. R	P	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	66
3	Rahayu	P	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	66	
4	Andini	P	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	67	
5	Nur Asisah	P	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	68	
6	Muh. Akmal Rayhan	L	3	4	4	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	3	4	2	3	4	2	3	64	
7	Ilma Islamita	P	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	65	
8	Siti April Fatimah	P	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	66	
9	Muh. Ismail	L	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	67	
10	M. Arif	L	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	61	
11	Nurul Fajriani	P	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	64	
12	Nur. Fatiha	P	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	65	
13	Cinta Rahma	P	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	3	68	
14	Sahra	P	3	2	4	2	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	1	63	
15	Ahmad Fadly	L	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	66	
16	Nela	P	3	3	4	2	3	4	3	4	2	3	4	3	2	4	2	3	4	3	4	2	62	
17	Fadli	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	1	56	
18	Muh. Fadly Al-Farezy	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	4	4	3	2	62
19	Dirham	L	3	2	3	2	3	2	2	2	4	1	1	4	3	3	4	2	3	1	1	4	50	
20	Indriani Dewi	P	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	72	
21	Marwa	P	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	2	70	
22	Sihab	L	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	71	
23	Difa	P	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	75	
24	Kasmiati	P	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	4	3	4	3	4	68	
25	Sry Ramdhani	P	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	71	

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Hasil Konversi Angket																				Total
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
26	Fadil	L	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	2	3	4	3	4	2	65
27	Muliakin	L	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	1	64
28	M. Syahrul Arfan	L	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	64
29	Pahri	L	3	4	4	3	3	3	3	2	4	2	2	3	4	4	2	3	4	4	3	1	61
30	M. Fardan	L	3	3	4	2	3	4	3	3	4	4	2	2	3	4	2	3	4	2	3	1	59
31	Nurul Aulia	P	3	3	3	4	4	2	4	4	4	3	2	2	4	3	1	2	4	4	4	1	61
32	Muliana	P	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	74
33	Rara Melinda	P	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	4	3	4	3	4	68
34	Alda	P	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	72
35	Naila Rahma	P	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	4	2	3	61
36	Raihana Sofyaningsi	P	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	72
37	Rahmatillah	L	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	74
38	Muh. Dani	L	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	62
39	Reza	L	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	68
40	Alwi Syahab	L	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	56
41	Muh. Ilham	L	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	58
42	Firdaus	L	4	3	4	4	3	3	3	2	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	1	65
43	Adi Restu	L	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	1	66
44	Arida	P	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	70
45	Aura	P	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	70
46	Mirna	P	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	75
47	Anna Altafun Nisa	P	3	4	3	4	4	3	3	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	68
48	Al Mia Nur Cahya	P	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	75
49	Ayu Masrurah	P	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	70
50	Fadilah	P	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	4	3	2	1	1	61
51	Muslimah	P	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	72
52	Zaskia	P	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	1	3	4	3	3	1	60
53	Nur Aulyah	P	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	3	68

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Hasil Konversi Angket																		Total		
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		19	20
54	Anggun Pratama	P	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	3	4	69
55	Nur Asifa	P	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	2	70
56	Wafiq Azizah	P	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	1	69
57	Safira	P	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	62
58	Suciana	P	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	75
59	Rahmat	L	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	1	69
60	Muh. Rafi	L	4	3	4	3	2	4	3	3	2	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	65
61	Dzakwan Ramadhan	L	3	2	2	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	3	4	2	4	2	1	62
62	Nurul Azzahrah	P	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	58
63	Wardiah	P	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	65
64	Saskiah	P	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	74
65	Saki	L	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	69
66	Yusril	L	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	74
67	Musfira	P	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	2	71
68	Mustafid	L	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	76
69	Siad	L	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
70	Umrah Syahrani	P	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	64
71	Rusyana	P	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	1	3	4	4	3	1	65
72	Dandi	L	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	1	3	3	3	4	2	62
73	Titin Mandasari	P	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	1	3	4	4	3	1	66
74	Raihan	L	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	64

3. Dokumentasi Hasil Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas VIII MTs

DDI Lero (X)


No	Nama Peserta didik Kelas IX A	Aspek Evaluasi			Nilai
		Kognitif	Afektif	Psikomotorik	
1	Anista	70,00	75,00	80,00	75,00
2	St. Ashriana. R	80,00	80,00	90,00	83,33
3	Rahayu	70,00	75,00	90,00	78,33
4	Andini	80,00	80,00	70,00	76,67
5	Nur Asisah	78,00	74,00	72,00	74,67
6	Muh. Akmal Rayhan	70,00	80,00	90,00	80,00
7	Ilma Islamita	75,00	80,00	90,00	81,67
8	Siti April Fatimah	72,00	76,00	78,00	75,33
9	Muh. Ismail	74,00	72,00	80,00	75,33
10	M. Arif	79,00	70,00	72,00	73,67
11	Nurul Fajriani	78,00	75,00	74,00	75,67
12	Nur. Fatiha	74,00	74,00	74,00	74,00
13	Cinta Rahma	80,00	78,00	78,00	78,67
14	Sahra	76,00	80,00	78,00	78,00
15	Ahmad Fadly	72,00	70,00	74,00	72,00
16	Nela	80,00	72,00	74,00	75,33
17	Fadli	74,00	78,00	78,00	76,67
18	Muh. Fadly Al-Farezy	82,00	80,00	80,00	80,67
RATA RATA					76,94
MAXIMUM					83,33
MINIMUM					72,00

No	Nama Peserta didik Kelas IX B	Aspek Evaluasi			Nilai
		Kognitif	Afektif	Psikomotorik	
1	Dirham	80,00	70,00	80,00	76,67
2	Indriani Dewi	80,00	80,00	70,00	76,67
3	Marwa	76,00	70,00	80,00	75,33
4	Sihab	80,00	80,00	78,00	79,33
5	Difa	80,00	90,00	70,00	80,00
6	Kasmiati	86,00	90,00	75,00	83,67
7	Sry Ramdhani	74,00	70,00	72,00	72,00
8	Fadil	82,00	80,00	74,00	78,67
9	Muliakin	80,00	90,00	79,00	83,00
10	M. Syahrul Arfan	70,00	90,00	78,00	79,33
11	Pahri	72,00	78,00	74,00	74,67
12	M. Fardan	78,00	80,00	80,00	79,33
13	Nurul Aulia	80,00	72,00	76,00	76,00
14	Muliana	70,00	74,00	72,00	72,00
15	Rara Melinda	80,00	80,00	80,00	80,00
16	Alda	82,00	80,00	80,00	80,67
17	Naila Rahma	85,00	80,00	82,00	82,33
18	Rusyana	80,00	72,00	70,00	74,00
RATA RATA					77,98
MAXIMUM					83,67
MINIMUM					72,00

No	Nama Peserta didik Kelas IX C	Aspek Evaluasi			Nilai
		Kognitif	Afektif	Psikomotorik	
1	Raihana Sofyaningsi	80,00	80,00	70,00	76,67
2	Rahmatillah	70,00	70,00	70,00	70,00
3	Muh. Dani	80,00	80,00	78,00	79,33
4	Reza	84,00	78,00	80,00	80,67
5	Alwi Syahab	80,00	78,00	76,00	78,00
6	Muh. Ilham	75,00	75,00	80,00	76,67
7	Firdaus	72,00	72,00	82,00	75,33
8	Adi Restu	80,00	81,00	80,00	80,33
9	Arida	80,00	75,00	70,00	75,00
10	Aura	78,00	74,00	80,00	77,33
11	Mirna	80,00	78,00	70,00	76,00
12	Anna Altafun Nisa	80,00	80,00	72,00	77,33
13	Al Mia Nur Cahya	76,00	70,00	90,00	78,67
14	Ayu Masrurah	72,00	72,00	90,00	78,00
15	Fadilah	80,00	78,00	70,00	76,00
16	Muslimah	80,00	80,00	81,00	80,33
17	Dandi	78,00	76,00	74,00	76,00
18	Titin Mandasari	80,00	81,00	84,00	81,67
RATA RATA					77,41
MAXIMUM					81,67
MINIMUM					70,00

No	Nama Peserta didik Kelas IX D	Aspek Evaluasi			Nilai
		Kognitif	Afektif	Psikomotorik	
1	Zaskia	70,00	80,00	80,00	76,67
2	Nur Aulyah	70,00	70,00	70,00	70,00
3	Anggun Pratama	78,00	80,00	80,00	79,33
4	Nur Asifa	80,00	84,00	78,00	80,67
5	Wafiq Azizah	76,00	80,00	78,00	78,00
6	Safira	80,00	75,00	75,00	76,67
7	Suciana	82,00	72,00	72,00	75,33
8	Rahmat	80,00	80,00	81,00	80,33
9	Muh. Rafi	70,00	80,00	75,00	75,00
10	Dzakwan Ramadhan	80,00	78,00	74,00	77,33
11	Nurul Azzahrah	70,00	80,00	78,00	76,00
12	Wardiah	72,00	80,00	80,00	77,33
13	Saskiah	90,00	76,00	70,00	78,67
14	Saki	90,00	72,00	72,00	78,00
15	Yusril	70,00	80,00	78,00	76,00
16	Musfira	81,00	80,00	80,00	80,33
17	Mustafid	74,00	78,00	76,00	76,00
18	Siad	84,00	80,00	81,00	81,67
19	Umrah Syahrani	80,00	80,00	80,00	80,00
20	Raihan	74,00	80,00	76,00	76,67
RATA RATA					77,50
MAXIMUM					81,67
MINIMUM					70,00

4. Surat penetapan pembimbing skripsi


**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
NOMOR : 3051 TAHUN 2021
TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Menimbang : a. Bahwa untuk menjamin kualitas skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare, maka dipandang perlu penetapan pembimbing skripsi mahasiswa tahun 2021;

Mengingat : b. Bahwa yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu untuk diserahi tugas sebagai pembimbing skripsi mahasiswa.

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;

2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;

3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;

4. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;

5. Peraturan Pemerintah RI Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;

6. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Parepare;

7. Keputusan Menteri Agama Nomor 394 Tahun 2003 tentang Pembukaan Program Studi;

8. Keputusan Menteri Agama Nomor 387 Tahun 2004 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembukaan Program Studi pada Perguruan Tinggi Agama Islam;

9. Peraturan Menteri Agama Nomor 35 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Parepare;

10. Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Parepare.

Memperhatikan : a. Surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: DIPA-025.04.2.307381/2021, tanggal 23 November 2020 tentang DIPA IAIN Parepare Tahun Anggaran 2021;

b. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri Parepare Nomor: 140 Tahun 2021, tanggal 15 Februari 2021 tentang pembimbing skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare Tahun 2021.

Menetapkan : **MEMUTUSKAN**
KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH TENTANG PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE TAHUN 2021;

Kesatu : Menunjuk saudara; 1. Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A
2. Dr. Muh. Akib D, M.A

Masing-masing sebagai pembimbing utama dan pendamping bagi mahasiswa :


Nama : Musriani
NIM : 18.1200.041
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi : Pengaruh Hasil Evaluasi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas XI MTs DDI Lero Kab. Pinrang

Kedua : Tugas pembimbing utama dan pendamping adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa mulai pada penyusunan proposal penelitian sampai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;


Ketiga : Segala biaya akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja IAIN Parepare;

Keempat : Surat keputusan ini diberikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Parepare
Pada Tanggal : 30 September 2021


Dekan
[Signature]
H. Saepudin

5. Surat Permohonan Izin Meneliti

**PEMERINTAH KABUPATEN PINRANG**
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
UNIT PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jend. Sukawati Nomor 40. Telp/Fax : (0421)921695 Pinrang 91212

KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KABUPATEN PINRANG
Nomor : 503/0567/PENELITIAN/DPMP/TSP/10/2022

Tentang

REKOMENDASI PENELITIAN

Menimbang : bahwa berdasarkan penelitian terhadap permohonan yang diterima tanggal 26-10-2022 atas nama MUSRIANI, dianggap telah memenuhi syarat-syarat yang diperlukan sehingga dapat diberikan Rekomendasi Penelitian.

Meningat : 1. Undang - Undang Nomor 29 Tahun 1959;
2. Undang - Undang Nomor 18 Tahun 2002;
3. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2007;
4. Undang - Undang Nomor 25 Tahun 2009;
5. Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 97 Tahun 2014;
7. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014;
8. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 48 Tahun 2016; dan
9. Peraturan Bupati Pinrang Nomor 38 Tahun 2019.

Memperhatikan : 1. Rekomendasi Tim Teknis PTSP : 1682/R/T.Teknis/DPMP/TSP/10/2022, Tanggal : 26-10-2022
2. Berita Acara Pemeriksaan (BAP) Nomor : 0567/BAP/PENELITIAN/DPMP/TSP/10/2022, Tanggal : 26-10-2022

Menetapkan :

KESATU : Memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :


1. Nama Lembaga	: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE
2. Alamat Lembaga	: JL. AMAL BAKTI NO. 08 SOREANG, PAREPARE
3. Nama Peneliti	: MUSRIANI
4. Judul Penelitian	: PENGARUH EVALUASI BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS IX MADRASAH TSANAWIYAH DARUD DAKWAH WAL IRSYAD (MTs DDI) LERO KABUPATEN PINRANG
5. Jangka waktu Penelitian	: 1 Bulan
6. Sasaran/target Penelitian	: PESERTA DIDIK KELAS IX MTS DDI LERO
7. Lokasi Penelitian	: Kecamatan Suppa


KEDUA : Rekomendasi Penelitian ini berlaku selama 6 (enam) bulan atau paling lambat tanggal 26-04-2023.






KETIGA : Peneliti wajib menaati dan melakukan ketentuan dalam Rekomendasi Penelitian ini serta wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Pemerintah Kabupaten Pinrang melalui Unit PTSP selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah penelitian dilaksanakan.

KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan, dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.


Diterbitkan di Pinrang Pada Tanggal 26 Oktober 2022


Biaya : Rp 0,-

 Ditandatangani Secara Elektronik Oleh :
ANDI MIRANI, AP.,M.Si
NIP. 197406031993112001
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Selaku Kepala Unit PTSP Kabupaten Pinrang



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSRé



6. Surat Rekomendasi Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS TARBİYAH**

Alamat : Jl. Amal Dakwah No. 08 Sumpang Parepare 91132 telp (0421) 21397 Fax: 24464
PO Box 904 Parepare 91100, website : www.iainparepare.ac.id email : mail@iainparepare.ac.id

Nomor : B.4252/in.39.5.1/PP.00.9/10/2022
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Sulawesi Selatan
di,-

Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare:

Nama : Musriani
Tempat/Tgl. Lahir : Kampung Coka, 1 Juli 1998
NIM : 18.1200.041
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah / Pendidikan Bahasa Arab
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : Kamp. Coka, Desa Barang Palie, Kec. Lanrisang,
Kab. Pinrang

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kab. Pinrang dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pengaruh Evaluasi Belajar Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Darud Dakwah Wal Irsyad (MTs DD) Lero Kabupaten Pinrang". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Oktober sampai bulan November Tahun 2022.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 17 Oktober 2022


Wakil Dekan I,



Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah

7. Surat Keterangan Selesai Meneliti

**MADRASAH TSANAWIYAH DARUD DA'WAH
WAL IRSYAD (DDI)UJUNG LERO**
Jalan Nonde Desa Lero Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang KOPOS 91273

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 014/MTs.21.07.0002/I/2023

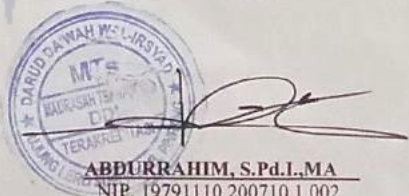
Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala MTs DDI Lero Suppa menerangkan bahwa :

Nama : Musriani
Tempat dan tanggal lahir : Pinrang, 01 Juli 1998
Pekerjaan : Mahasiswa
Nim : 18.1200.041
Fakultas : Pendidikan Bahasa Arab (Tarbiyah)
Alamat : Pinrang kampung coka

Benar telah melaksanakan penelitian di MTs. DDI Lero Suppa mulai tanggal Tanggal 01 November 2022 Sampai 01 Desember 2022 dengan judul **“PENGARUH EVALUASI BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB PESERTA DIDIK KELAS IX MTs. DARUD DA'WAH WAL IRSYAD (DDI) LERO KABUPATEN PINRANG”** Dalam rangka penyusunan Skripsi untuk menyelesaikan Studi Program Strata 1 (S1) IAIN Parepare berdasarkan Surat Pemerintah Kab. Pinrang Nomor : 503/0567/PENELITIAN/DPMPSTP/11/2022. Tanggal 01 November 2022 Sampai 01 Desember 2022 tentang Izin Penelitian di MTs. DDI Lero Suppa.

Demikian Surat Keterangan ini di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lero, 25 Januari 2023
Kepala Madrasah,


ABDURRAHIM, S.Pd.I., MA
NIP. 19791110 200710 1 002

PAREPARE

8. Dokumentasi







BIODATA PENULIS



Nama lengkap Musriani, lahir di Kamp.Coka, Kecamatan Lanrisang, Kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan pada tanggal 01 Juli 1998. Penulis sekarang bertempat tinggal di Kamp.Coka Kecamatan Lanrisang Kabupaten Pinrang Sulawesi Selatan. Penulis memulai pendidikan di SD 282 Kamp.Coka dan lulus pada tahun 2012. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di MTs DDI Lil-Banat Parepare, setelah lulus pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 7 Pinrang dan lulus pada tahun 2018.

Setelah menyelesaikan pendidikan pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA), kemudian melanjutkan Pendidikan S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada tahun 2018 dengan mengambil program studi Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah. Penulis mengajukan judul skripsi sebagai tugas akhir yaitu **“Pengaruh Evaluasi Belajar Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas IX Madrasah Tsanawiyah Darud Dakwah wal Irsyad (MTs DDI) Lero Kabupaten Pinrang”**.

Adapun semasa kuliah, penulis juga sibuk berorganisasi dan berperan sebagai:

1. Pengurus devisi komunikasi dan informasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab (HMPS-PBA) periode 2019-2020
2. Pengurus departemen Ekonomi kreatif di Dewan Pimpinan Wilayah (DPW) V ITHLA periode 2021-2022